

IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA

PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS (PKP)
ANGKATAN II TAHUN 2023
NOMOR ABSENSI: 32



NOVEN WENTHY NELLY SIJABAT, S.Pt
NIP. 19851120 201505 2 001
KEPALA UPTD LABORATORIUM DAN POPT
DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI SUMATERA UTARA
2023**



LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKSI PERUBAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aksi Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan II (DUA) Tahun 2023:

Nama : NOVEN WENTHY NELLY SIJABAT, S.Pt
NDH / Angkatan : 32/ II Tahun 2023
Jabatan : Kepala UPTD Laboratorium dan POPT
Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara
Judul Aksi Perubahan : **IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Telah diujikan pada seminar laporan aksi perubahan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Utara pada hari, Rabu tanggal 30 Agustus 2023.

Medan, Agustus 2023

Coach

Penguji

Mentor


IDRIS EAL AL AMINI, M.A.P.
NIP. 198212032005021002


MUHAMMAD FAUZI SIREGAR, S.IP, M.SI
NIP. 198708032007011001


FAJAR MENINGSING GULTOM, SE, MM
NIP. 196910061994031010

Mengetahui :

A.n. KEPALA BPSDM


Ditandatangani secara elektronik oleh:
KABID. PENGEMBANGAN KOMPETENSI
MANAJERIAL
MUHAMMAD FAUZI SIREGAR, S.IP, M.SI
PENATA TINGKAT I
NIP: 198708032007011001

* Dokumen ini ditandatangani dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI-E sesuai UU ITE Pasal 11, tandatangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah



LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR DAN *COACH*

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Laporan Aksi Perubahan pada Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan II (DUA) Tahun 2023:

Nama : NOVEN WENTHY NELLY SIJABAT, S.Pt
NDH / Angkatan : 32/ II Tahun 2023
Jabatan : Kepala UPTD Laboratorium dan POPT
Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara
Judul Aksi Perubahan : **IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Laporan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Angkatan II Tahun 2023 pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Utara, pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023.

Medan, Agustus 2023

Coach

IDRIS EAL AL AMINI, M.A.P.
NIP. 19821203 200502 1002

Mentor

FAJAR MENINGSING GULTOM, SE, MM
NIP. 19691006 199403 1 010



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA

DINAS PERTANIAN

Jln. S.M. Simanjuntak No. 1 Tarutung 22411
Sumatera Utara Telp. (0633) 20220 fax (0633) 20495
Website: <http://www.distan.taputkab.go.id>, email : dinaspertaniantaput@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR / ATASAN LANGSUNG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Peserta : NOVEN WENTHY NELLY SIJABAT, S.Pt
NIP : 19851120 201505 2 001
Jabatan : KEPALA UPTD LABORATORIUM DAN POPT
Instansi : DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA

Adalah Peserta Pelatihan Kepemimpinan **PKP** Angkatan **II** Tahun 2023 pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Utara

2. Nama Mentor : FAJAR MENINGSING GULTOM, SE, MM
NIP : 19691006 199403 1 010
Jabatan : SEKRETARIS DINAS
Instansi : DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA

Adalah Mentor / Atasan Langsung Peserta Pelatihan Kepemimpinan **PKP** Angkatan **II** Tahun 2023 pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Utara.

Dengan ini menyetujui Laporan Aksi Perubahan yang diangkat oleh Peserta yaitu sebagai berikut :

Laporan Aksi Perubahan : **IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Sebagai output pembelajaran yang menjadi salah satu indikator pencapaian hasil Pelatihan Kepemimpinan yang diikuti pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Utara (Laporan Aksi Perubahan Terlampir).

Demikian Surat Pernyataan Persetujuan ini diperbuat dengan segala konsekuensinya.

Medan, Agustus 2023

MENTOR

FAJAR MENINGSING GULTOM, SE, MM
NIP. 196910061994031010

PESERTA

NOVEN WENTHY NELLY SIJABAT, S.Pt
NIP. 19851120 201505 2 001

LEMBAR KOORDINASI MENTOR

Nama : NOVEN WENTHY NELLY SIJABAT, S.Pt
 NDH / Angkatan : 32/ II Tahun 2023
 Jabatan : Kepala UPTD Laboratorium dan POPT
 Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara
 Judul Aksi Perubahan : **IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI TARA**

NO	TANGGAL	URAIAN KOORDINASI	OUTPUT	PARAF MENTOR
1	29/5/2023	Diskusi Judul RAP	Judul diperoleh	
2	5/6/2023	Perubahan Judul RAP	Perubahan judul disetujui	
3	13/6/2023	Terobosan Inovasi RAP	Biosaka merupakan terobosan inovasi	
4	19/6/2023	Persiapan Seminar RAP	RAP diperiksa	
5	4/7/2023	Koordinasi pelaksanaan Pelatihan Biosaka dan Rapat Pembentukan Tim Efektif	Didapat tanggal dan lokasi pelaksanaan Terbentuknya Tim Efektif	
6	20/7/2023	Konsultasi pembuatan Leaflet Biosaka	Leaflet dikoreksi dan diperbaiki	
7	26/7/2023	Persiapan Pelatihan Biosaka	Persiapan terlaksana	
8	27/7/2023	Pelatihan Biosaka di Kecamatan Purba Tua	Pelatihan terlaksana	
9	28/7/2023	Pelatihan Biosaka di Kecamatan Simangumban	Pelatihan terlaksana	
10	31/7/2023	Pelatihan Biosaka di Kecamatan Garoga	Pelatihan terlaksana	
11	1/8/2023	Pelatihan Biosaka di Kecamatan Pahae Julu	Pelatihan terlaksana	
12	2/8/2023	Pelatihan Biosaka di Kecamatan Parmonangan	Pelatihan terlaksana	
13	21/8/2023	Pembuatan video pendukung	Video pendukung	
14	25/8/2023	Persiapan seminar laporan aksi perubahan	Dukungan dan motivasi	

LEMBAR KONSULTASI COACH

Nama : NOVEN WENTHY NELLY SIJABAT, S.Pt
 NDH / Angkatan : 32/ II Tahun 2023
 Jabatan : Kepala UPTD Laboratorium dan POPT
 Instansi : Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara
 Judul Aksi Perubahan : **IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

NO	TANGGAL	URAIAN KOORDINASI	OUTPUT	PARAF COACH
1	6/6/2023	Diskusi Judul RAP	Judul diterima	
2	11/6/2023	Perubahan Judul RAP	Perubahan disetujui	
3	20/6/2023	Diskusi Bab I	Bab I diterima	
4	20/6/2023	Diskusi Bab II	Bab II diberi masukan	
5	20/6/2023	Diskusi Persiapan Seminar RAP	Persiapan terlaksana	
6	5/7/2023	Perubahan Waktu Pelaksanaan Millestones	Alasan perubahan dan diterima	
7	20/7/2023	Diskusi Hasil Leaflet	Leaflet sudah bagus	
8	21/8/2023	Diskusi Permasalahan Capaian Millestones	Solusi dipertimbangkan	
9	23/8/2023	Alternatif Solusi Permasalahan	Solusi diperoleh	
10	28/8/2023	Diskusi Bab III	Bab III diberi masukan	
11	28/8/2023	Diskusi Bab IV	Saran diterima	
12	29/8/2023	Persiapan Seminar Laporan Aksi Perubahan	Dukungan dan motivasi	

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan anugerahNya yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aksi Perubahan ini yang berjudul **“Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara”**

Laporan aksi perubahan ini ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan II Tahun 2023. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung pada laporan aksi perubahan ini dapat diselesaikan dan berjalan sangat baik yaitu :

1. Ibu Kepala BPSDM Provinsi Sumatera Utara selaku penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Tahun 2023;
2. Bapak Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara selaku atasan langsung penulis yang banyak memberikan dukungan dalam mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Pengawas ini;
3. Bapak Fajar Meningsing Gultom, SE, MM (Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara) selaku mentor yang sudah banyak memberikan bimbingan, arahan dan dukungan dalam mengimplementasikan laporan aksi perubahan ini;
4. Bapak Idris Eal Al Amini, M.A.P. selaku *coach* yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan aksi perubahan ini;
5. Bapak/ Ibu Panitia BPSDM Provinsi Sumatera Utara, Widyaiswara dan LO selaku penyelenggara yang telah memberikan tenaga dan perhatian dalam menyelenggarakan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas, serta tidak lupa teman-teman senasib sepenanggungan PKP Angkatan II Tahun 2023 atas segala motivasi, kerjasama dan kenangan yang indah selama mengikuti pelatihan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan Laporan Aksi perubahan ini masih jauh dari sempurna baik dalam metode penulisan maupun dalam materi didalamnya, dikarenakan oleh hal tersebut saran dari pembaca senantiasa diharapkan dan diberikan untuk perbaikan dalam penulisan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat menjadi penambahan pengetahuan dan manfaat yang besar bagi penulis maupun pembaca laporan ini.

Medan,

2023


Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt
NIP. 19851120 201505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN MENTOR, <i>COACH</i> DAN PENGUJI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR DAN <i>COACH</i>	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN MENTOR/ ATASAN LANGSUNG	iii
LEMBAR KOORDINASI MENTOR.....	iv
LEMBAR KONSULTASI <i>COACH</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	4
C. TUJUAN.....	8
D. MANFAAT.....	9
BAB II RANCANGAN AKSI PERUBAHAN.....	10
A. ANALISIS PERMASALAHAN ORGANISASI DAN SOLUSI	10
1. Identifikasi dan Analisis Masalah	10
2. Kondisi Ideal yang Diharapkan.....	13
3. Terobosan/Inovasi.....	13
B. TAHAPAN PERUBAHAN / <i>MILLESTONES</i>	14
C. SUMBERDAYA (PETA DAN PEMANFAATAN).....	17
1. Tim Kerja	17
2. Jejaring Kerja (Stakeholder)	19
D. MANAJEMEN MUTU	21
1. SOP Biosaka.....	22
BAB III LAPORAN AKSI PERUBAHAN.....	25
A. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN DAN PERBAIKAN KINERJA ORGANISASI	25
1. Koordinasi dengan <i>Coach</i> dan Mentor	27
2. Rapat Pembentukan Tim efektif.....	13
3. Pembuatan Leaflet Biosaka.....	28
4. Pelatihan Pembuatan Biosaka dan Pengaplikasian di Lahan Pertanian	31
5. Pengembangan WAG Biosaka Tapanuli Utara.....	34
B. MANFAAT AKSI PERUBAHAN.....	35
C. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN.....	35
D. DUKUNGAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN AKSI PERUBAHAN DAN DISEMINASI/PUBLIKASI	36
E. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH AKSI PERUBAHAN	36
BAB IV PENUTUP	38
A. KESIMPULAN.....	38
B. SARAN.....	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penerapan Biosaka di Indonesia (Sistem Aplikasi Biosaka DJTP).....	2
Tabel 1.2 Penerapan Biosaka di Provinsi Sumatera Utara	3
Tabel 2.1 Analisis Isu Strategis dengan Kriteria APKL	12
Tabel 2.2 Tahapan Kegiatan Aksi Perubahan/ <i>Milestones</i>	14
Tabel 2.3 Tahapan Waktu Kegiatan Aksi Perubahan/ <i>Milestones</i>	16
Tabel 2.4 Strategi Pendekatan Stakeholder dengan Menggunakan Strategi Komunikasi...	21
Tabel 3.1 Capaian Tahapan Kegiatan	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara.....	7
Gambar 2.1 Analisis Penyebab Masalah melalui Analisis Fishbone	12
Gambar 2.2 Struktur Tim Efektif.....	17
Gambar 2.3 Kelompok Stakeholders	20
Gambar 3.1 Koordinasi dengan <i>Coach</i>	26
Gambar 3.2 Koordinasi dengan Mentor	27
Gambar 3.3 Rapat Pembentukan Tim Efektif.....	28
Gambar 3.4 Pembuatan Leaflet Biosaka.....	29
Gambar 3.5 Konsultasi Hasil Leaflet dengan Mentor	29
Gambar 3.6 Leaflet Biosaka	30
Gambar 3.7 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Purba Tua	31
Gambar 3.8 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Simangumban.....	32
Gambar 3.9 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Garoga.....	32
Gambar 3.10 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Pahae Julu	33
Gambar 3.11 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Parmonangan.....	33
Gambar 3.12 WAG Biosaka Tapanuli Utara	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Disebut sebagai negara agraris bukan berarti membangun pertanian di Indonesia menjadi pekerjaan yang mudah dan sederhana, selalu ada peluang dan tantangan yang belum selesai. Pandemi Covid-19, perubahan iklim maupun ketegangan politik oleh perang antara Rusia dan Ukraina berkepanjangan menyebabkan banyak sektor perekonomian harus tersungkur dan banyak negara harus berhadapan dengan krisis ekonomi yang diikuti bayang-bayang krisis pangan global. Di balik kondisi dunia yang sedang tidak baik-baik saja, pertanian Indonesia mampu memperkuat kaki-kaki perekonomian dan membawa Indonesia tidak terseret dalam jurang resesi, karena pertanian Indonesia mampu tumbuh positif dan konsisten berkinerja. Saat ekonomi Indonesia harus mengalami kontraksi di pertengahan tahun 2020, sektor pertanian mampu tumbuh positif sebesar 16,24% (Q to Q) dan di sepanjang tahun pandemi hingga saat ini pertanian konsisten berkontribusi positif dan menjadi salah satu sektor penyelamat perekonomian negara.

Elisitor Biosaka adalah inovasi baru metode pertanian yang terbukti cukup efisien dan ramah lingkungan, patut dan layak untuk terus dikembangkan. Elisitor Biosaka merupakan kearifan lokal yang menggunakan konsep dari alam kembali ke alam. Penggunaan Elisitor Biosaka pada berbagai komoditas tanaman telah terbukti dapat menghemat penggunaan pupuk kimia. Biosaka menjadi salah satu solusi bagi petani untuk dapat bertani secara efektif dan efisien karena dengan penerapan Elisitor Biosaka, di samping dapat mengurangi biaya produksi karena pengurangan pemakaian pupuk kimia sintetis, juga telah terbukti dapat meningkatkan kualitas produk pertanian.

Biosaka mengandung makna Bio atau hayati atau tumbuhan, Saka singkatan dari Selamatkan Alam dan Kembalikan ke Alam. Biosaka temuan Ansar ini sudah tercatat sebagai ciptaan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Terobosan baru Biosaka ini sangat luar biasa. Dengan memanfaatkan bahan dasar alami dedaunan dan rerumputan yang tersedia melimpah di sekitar dan bisa dilakukan sendiri dengan mudah, telah dibuktikan aplikasi Biosaka dapat mengurangi biaya produksi secara signifikan. Biosaka telah berperan menjadi salah satu solusi tepat di saat harga pupuk dan pestisida kimia terus meningkat, terbatasnya subsidi pupuk, serta tingkat kesuburan lahan petani yang semakin menurun. Biosaka bukan barang pabrikan, bukan merek, bukan pupuk, bukan pestisida, tidak diperjualbelikan, tetapi ini betul-betul dibuat sendiri oleh petani. Sesuai arahan Bapak

Menteri Pertanian, kita harus lebih baik dari hari kemarin dengan inovasi-inovasi yang efektif dan efisien harus terus kembangkan, di tengah mahalnya pupuk kimia. Elisitor Biosaka bersinergi sangat baik dengan agen hayati sehingga Elisitor Biosaka dapat mendukung penerapan pupuk organik.

Kabupaten Tapanuli Utara sebagai bagian dari wilayah otonom Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar untuk dikelola demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan visi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara **“Tapanuli Utara Sebagai Lumbung Pangan & Lumbung Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas Serta Daerah Tujuan Wisata”**. Sebagian besar penduduk Kabupaten Tapanuli Utara ($\pm 80\%$) menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Tapanuli Utara dipandang dari segi potensi sumber daya alam yang ada memang lebih cocok dikelola untuk sektor pertanian. Dinas Pertanian memandang sektor pertanian dengan ketersediaan sumber daya alam sebagai salah satu potensi dalam meningkatkan kesejahteraan pertanian dengan menjadikan Tapanuli Utara menjadi lumbung pangan, maka dalam mengimplementasikan kondisi dilakukan pembangunan pertanian dengan melibatkan peran serta masyarakat sebagai salah satu stakeholder dan pemerintah daerah kabupaten sebagai pemegang kebijakan daerah akan memberikan perkembangan kemakmuran yang nyata dan meninggalkan konsep lama yang menjadikan masyarakat objek dari pembangunan.

Berdasarkan data yang bersumber dari aplikasi pelaporan Biosaka Ditjen Tanaman Pangan (Tabel 1) bahwa penerapan Biosaka sudah merambah ke 32 provinsi, 218 kabupaten/kota, 794 kecamatan, 1.523 desa/kelurahan, 1.689 kelompok tani artinya sudah hampir merata ke hampir seluruh provinsi di Indonesia terkhusus Provinsi Sumatera utara dapat terlihat sudah mulai massive penyebaran penerapan Biosaka.

Tabel 1.1 Penerapan Biosaka di Indonesia (Sistem Aplikasi Biosaka DJTP)

No	Provinsi	Kab	Kec	Desa	Poktan
1	ACEH	6	10	14	21
2	BALI	5	8	20	28
3	BANGKA BELITUNG	2	5	3	6
4	BANTEN	3	5	4	5
5	BENGKULU	2	4	6	9
6	DIY	3	24	92	91
7	GORONTALO	1	1	1	1
8	JAMBI	2	3	3	3
9	JAWA BARAT	24	170	218	251
10	JAWA TENGAH	22	124	331	282
11	JAWA TIMUR	10	165	440	427
12	KALIMANTAN BARAT	13	42	60	81
13	KALIMANTAN SELATAN	8	22	36	35
14	KALIMANTAN TENGAH	4	8	9	9
15	KALIMANTAN TIMUR	6	12	16	18
16	KALIMANTAN UTARA	1	1	1	2
17	KEPULAUAN RIAU	7	14	21	56
18	LAMPUNG	1	4	18	29
19	MALUKU	3	3	4	6
20	MALUKU UTARA	2	2	2	10
21	NTB	4	10	28	52
22	NTT	1	1	2	2
23	PAPUA BARAT	7	4	6	6
24	RIAU	7	11	12	11
25	SULAWESI BARAT	4	3	1	6
26	SULAWESI SELATAN	5	8	12	12
27	SULAWESI TENGAH	3	4	5	7
28	SULAWESI TENGGARA	3	5	9	10
29	SULAWESI UTARA	2	6	6	5
30	SUMATERA BARAT	1	2	2	6
31	SUMATERA SELATAN	15	67	51	64
32	SUMATERA UTARA	22	66	91	88
SUB TOTAL		218	794	1.523	1.689

Sumber: Petugas Lapangan

Berbeda halnya dengan penerapan Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara dapat kita lihat pada table berikut ini:

Tabel 1.2 Penerapan Biosaka di Provinsi Sumatera Utara

No	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	Nama Kelompok Tani
1	Sumatera Utara	Mandailing Natal	Siabu	Simangambat	Ingin Jaya
2	Sumatera Utara	Padangsidempuan	PSP.Utara	Panyanggar	Bersama
3	Sumatera Utara	Padangsidempuan	PSP.Utara	Timbangan	Rukun
4	Sumatera Utara	Padangsidempuan	Padangsidempuan	Hutaimbaru	BPP Hutaimbaru
5	Sumatera Utara	Padang Lawas	Ulu Barumon	Matondang	Jaya Mandiri
6	Sumatera Utara	Padang Lawas	Barumon Tengah	Bahal Batu	Bintang Lima
7	Sumatera Utara	Padang Lawas	Barumon Selatan	Sidomulyo	Sodo Jaya
8	Sumatera Utara	Padang Lawas	Sosopan	Ulu Aer	Mawar
9	Sumatera Utara	Padang Lawas	Sosopan	Siundol Julu	Siundol Julu
10	Sumatera Utara	Padang Lawas	Ulu Barumon	Sibual Buali	KWT harapan Bunda
11	Sumatera Utara	Padang Lawas	Lubuk Barumon	Hutaibus	Makmur Jaya
12	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Arse	Pinagar	Dainang
13	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Angkola Barat	Sibangkua	Saroha
14	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Angkola Barat	Sorik	Sirara
15	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Napa	BPP Napa Btg Toru
16	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Sayur Matinggi	Sipage Godang	Gernas
17	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Tantom Angkola	Batu Horpak	Ingin Maju
18	Sumatera Utara	Tapanuli Selatan	Sayur Matinggi	Batu Godang	BPP Batu Godang
19	Sumatera Utara	Langkat	Stabat	Mangga	Rukun Tani
20	Sumatera Utara	Langkat	Stabat	Karang Rejo	Suka Maju
21	Sumatera Utara	Langkat	Stabat	Banyumas	Buah Segar
22	Sumatera Utara	Langkat	Secanggang	Tanjung Ibus	Giat Tani
23	Sumatera Utara	Langkat	Binjai	Suka Makmur	Rukun
24	Sumatera Utara	Langkat	Pematang Jaya	Limau Mungkur	Melati
25	Sumatera Utara	Langkat	Seleseie	Sei Limbat	BPP Seleseie
26	Sumatera Utara	Asahan	Rawang Panca Arga	Rawang Baru	Suburj
27	Sumatera Utara	Asahan	Rawang Panca Arga	Rawang Pasar V	Tumpang Sari
28	Sumatera Utara	Asahan	Setia Janji	Silau Meraja	Maju
29	Sumatera Utara	Serdang Bedagai	Sei Bamban	Suka Damai	Karya Sama
30	Sumatera Utara	Serdang Bedagai	Tebing Tinggi	Paya Lombang	Sri Rezeki
31	Sumatera Utara	Serdang Bedagai	Bintang bayu	Dolok Masango	Kamboja
32	Sumatera Utara	Deli Serdang	Hamparan Perak	Tandam Hillir II	Unggul
33	Sumatera Utara	Deli Serdang	Hamparan Perak	Kota Datar	Tunas Harapan
34	Sumatera Utara	Deli Serdang	Hamparan Perak	Buluh Cina	Sempurna
35	Sumatera Utara	Deli Serdang	Hamparan Perak	Palo Kurau	Sejahtera
36	Sumatera Utara	Deli Serdang	Pancur Batu	Suka Raya	Harapan I
37	Sumatera Utara	Deli Serdang	Pancur Batu	Suka Raya	Harapan II
38	Sumatera Utara	Deli Serdang	Pancur Batu	Durian Tonggal	D. Tonggal
39	Sumatera Utara	Deli Serdang	Pancur Batu	Durian Simbelang	Tani Maju
40	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Sidodadi	Pelita Tani
41	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Sidodadi	Sadar Tani
42	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Serdang	Paardamean
43	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Sidoarjo II R	Cinta Dame
44	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Psr V	Wonogiri
45	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Aras Kabu	Bambu Tani
46	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Aras Kabu	Berencana
47	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Aras Kabu	Pala
48	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Aras Kabu	Pala Mekar
49	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Sido Urip	Sri Rezeki
50	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Beringin	Suka Maknur
51	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Beringin	Suka Maju
52	Sumatera Utara	Deli Serdang	Beringin	Karang Anyar	Tunas Tani
53	Sumatera Utara	Deli Serdang	Tanjung Morawa	Tanjung Mulia	LPHP Tanjung Morawa
54	Sumatera Utara	Deli Serdang	Sunggal	Sei Beras Sekata	Karya Jaya
55	Sumatera Utara	Deli Serdang	Kutalimbaru	Perpanden	Pulo Mulia
56	Sumatera Utara	Deli Serdang	Kutalimbaru	Perpanden	Mekar Jaya
57	Sumatera Utara	Deli Serdang	Kutalimbaru	Perpanden	Berdikari Jaya
58	Sumatera Utara	Deli Serdang	Kutalimbaru	Perpanden	Sinar Jaya
59	Sumatera Utara	Deli Serdang	Kutalimbaru	Perpanden	Serba Guna
60	Sumatera Utara	Simalungun	Gunung Malela	Pamatang Gajing	Gelora Baru
61	Sumatera Utara	Simalungun	Jorlang Hataran	Dolok Panriasan	Bersinar Jaya
62	Sumatera Utara	Simalungun	Pematang Bandar	Pardomuan Nauli	Nusa Karya
63	Sumatera Utara	Simalungun	Ujung Padang	Tanjung Rapuan	Tanjung Rapuan
64	Sumatera Utara	Toba	Tampahan	Meat	Immanuel
65	Sumatera Utara	Toba	Tampahan	Meat	Bair Dolok Toruan
66	Sumatera Utara	Toba	Tampahan	Meat	Siporhas Hisap
67	Sumatera Utara	Toba	Tampahan	Meat	Rihit Silintong
68	Sumatera Utara	Toba	Tampahan	Meat	Pansinaran
69	Sumatera Utara	Toba	Tampahan	Gurgur Aek Raja	Sitamba
70	Sumatera Utara	Toba	Ajibata	Parsaoran Ajibata	Marsada
71	Sumatera Utara	Toba	Habinsaran	Taon Marisi	Banjar Dairi
72	Sumatera Utara	Batubara	Air Putih	Sipare-Pare	Rukun Karya Tani

73	Sumatera Utara	Batubara	Air Putih	Indra Sakti	BPP Air Putih
74	Sumatera Utara	Batubara	Sei Suka	Sei Suka Deras	BPP Sei Suka Deras
75	Sumatera Utara	Dairi	Siempat Nempu Hilir	Lae Luhung	Maduma
76	Sumatera Utara	Dairi	Siempat Nempu Hilir	Lae Luhung	Logan Maju
77	Sumatera Utara	Dairi	Siempat Nempu Hilir	Lae Luhung	Tani Jaya
78	Sumatera Utara	Dairi	Siempat Nempu Hilir	Lae Markelang	Saroha
79	Sumatera Utara	Dairi	Berampu	Karing	Cipta Karya
80	Sumatera Utara	Dairi	Sumbul	Pegagan Julu 3	Lamture
81	Sumatera Utara	Karo	Barusjahe	Sukanalu	Juma Purba
82	Sumatera Utara	Karo	Munte	Kutambaru	Talimbabo
83	Sumatera Utara	Karo	Merdeka	Semangat	Permata
84	Sumatera Utara	Tapanuli Utara	Pahae Julu	Pangurdotan	Marsiurupan
85	Sumatera Utara	Medan	Medan Selayang	PB. Selayang II	Lestari
86	Sumatera Utara	Medan	Medan Marelan	Terjun	Sedar
87	Sumatera Utara	Medan	Medan Sunggal	Tanjung Rejo	Sumber Waras
88	Sumatera Utara	Medan	Medan Helvetia	Tg. Gusta	Segar
89	Sumatera Utara	Nias Barat	Sirombu	Togideu	Betel
90	Sumatera Utara	Nias Barat	Mandrehe Barat	Iraonogeba	Serasi
91	Sumatera Utara	Nias Barat	Moro'o	Gunung Baru	Sejala
92	Sumatera Utara	Nias Barat	Mandrehe Utara	Lolomboli	Melati
93	Sumatera Utara	Samosir	Ronggur Nihuta	Sabungan Nihuta	Pelita Hati
94	Sumatera Utara	Samosir	Ronggur Nihuta	Paraduan	Bange Jaya Tani
95	Sumatera Utara	Samosir	Palipi	Saor Nauli Hatoguan	Gabedo
96	Sumatera Utara	Samosir	Pangururan	Aek Nauli	Lambue, Subur Tani, Marsihaholongan, Sepakat, Sinar Bangun
97	Sumatera Utara	Samosir	Pangururan	Sinabulan	Bersama, Satahi, Tunas Muda, Sinarbulan, Maju Bersama
98	Sumatera Utara	Samosir	Sianjur Mula-Mula	Hasinggahan	Mantab, Padotna do Karejo, Subur
99	Sumatera Utara	Samosir	Harian	Hariarapintu	Saut Tani
100	Sumatera Utara	Labuhan Batu	Panai Hulu	Sei Jawi-Jawi	Maju

Sumber: UPTD PTPH dan PMKP Provinsi Sumatera Utara

Dari tabel tersebut berdasarkan data bulan Mei 2023 yang diperoleh dari UPTD PTPH dan PMKP Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat bahwa implementasi penyebaran penerapan Biosaka khususnya di Kabupaten Tapanuli Utara masih sangat kecil, dimana masih hanya terdapat 1 Kelompok tani di 1 kecamatan yakni kecamatan Pahae Julu yang sudah menerapkan Biosaka.

Hal tersebut menjadi dasar pemikiran penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut di Rancangan Aksi Perubahan mengingat pentingnya peran dari Biosaka tersebut.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah Pemerintah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 04 Tahun 2008 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Kabupaten Tapanuli Utara, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 09 Tahun 2016; maka Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan kabupaten berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut secara struktur organisasi,

Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara sebagai Dinas Daerah menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan Program dan Anggaran;
- b. pengelolaan Keuangan;
- c. pengelolaan Perlengkapan, urusan Tata Usaha, Rumah Tangga dan Barang Milik Daerah;
- d. pengelolaan urusan ASN/Kepegawaian;
- e. penyusunan Perencanaan dibidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Prasarana dan Sarana dan Penyuluhan;
- f. perumusan Kebijakan Teknis dibidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Prasarana dan Sarana dan Penyuluhan;
- g. pembinaan, Koordinasi, Pengendalian Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan, Prasarana dan Sarana dan Penyuluhan;
- h. pelaksanaan Kegiatan Penatausahaan Dinas Pertanian;
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

UPTD Laboratorium dan Pengendalian OPT mempunyai tugas membantu Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara dalam melaksanakan urusan teknis operasional dibidang pengelolaan laboratorium, pengamatan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman. UPTD dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. pelaksanaan kebijakan teknis operasional sesuai dengan bidang tugasnya;
- b. pelaksanaan pengkajian dan analisis teknis operasional sesuai dengan bidang tugasnya;
- c. pelaksanaan pengelolaan laboratorium;
- d. pelaksanaan pengamatan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman;
- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Kepala UPTD Laboratorium dan Pengendalian OPT mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan teknis operasional di bidang pengelolaan laboratorium, pengamatan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman. Kepala UPTD Laboratorium dan Pengendalian OPT dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi :

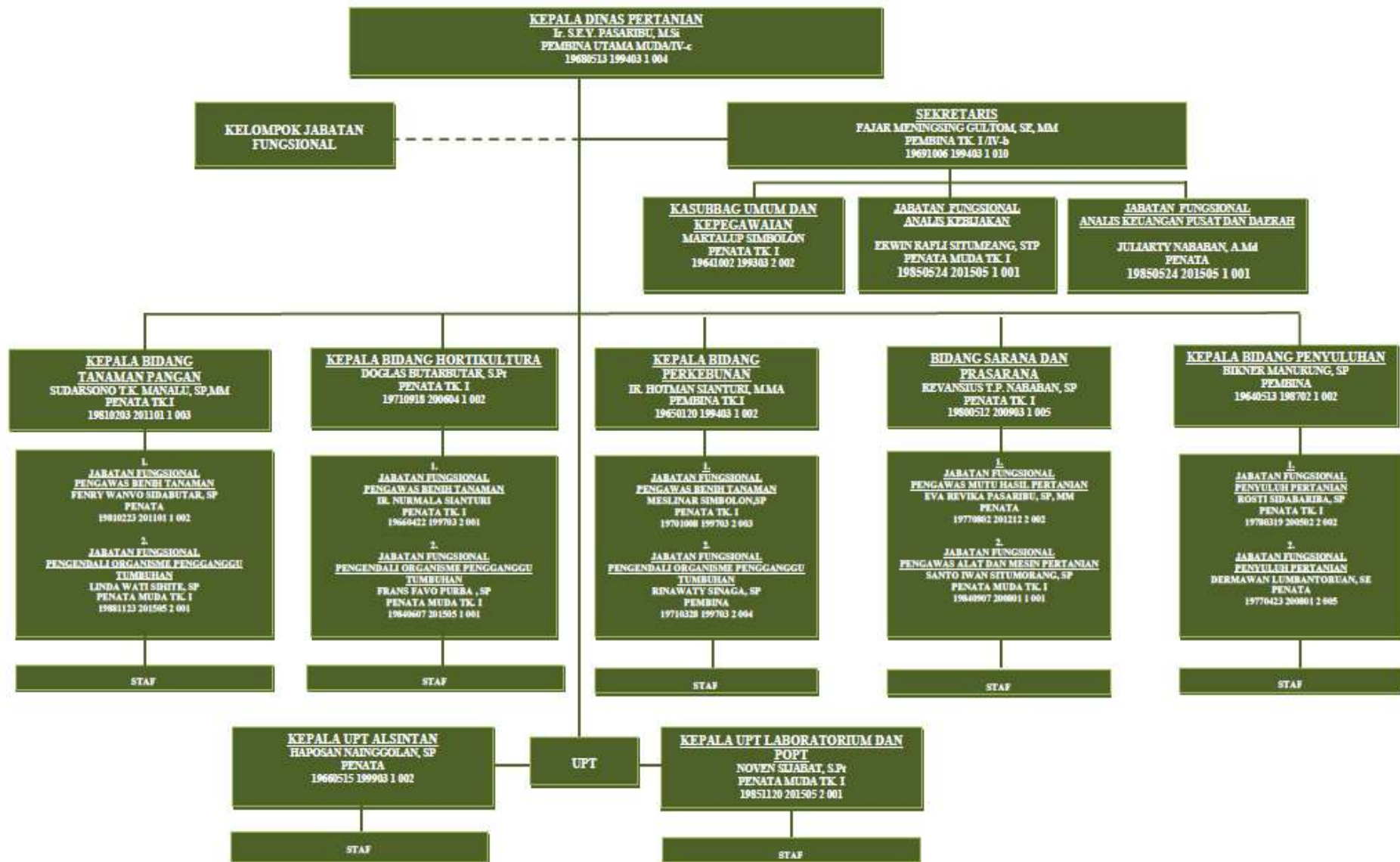
- a. penyusunan rencana pelaksanaan tugas UPTD;
- b. pelaksanaan pembinaan ketatausahaan, administrasi keuangan dan kepegawaian;
- c. pelaksanaan pengelolaan laboratorium;
- d. pelaksanaan pengamatan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman;

- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait dengan tugas dan fungsinya.

Rincian tugas adalah sebagai berikut :

- a. membantu Kepala Dinas dibidang tugasnya;
- b. menyusun rencana program kerja dan rencana kegiatan teknis UPTD;
- c. menyelenggarakan pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada pada UPTD;
- d. melaksanakan identifikasi terhadap organisme pengganggu tanaman;
- e. melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap organisme pengganggu tanaman;
- f. melaksanakan pembuatan dan perbanyakan agensia hayati;
- g. melaksanakan pelatihan pembuatan dan pengembangan agens hayati;
- h. melaksanakan pengadaan dan mengelola alat-alat laboratorium;
- i. menjalin kerjasama dengan laboratorium luar daerah dan pusat;
- j. menginventarisasi data dan kebutuhan alat-alat UPTD Laboratorium dan Pengendalian OPT;
- k. melaksanakan analisis terhadap penyakit tanaman pertanian;
- l. melaksanakan koordinasi dengan POPT/PHP dan masing-masing bidang di Dinas Pertanian tentang pengendalian hama dan penyakit tanaman;
- m. melaksanakan monitoring dan pengambilan sampling organisme pengganggu tanaman pertanian;
- n. melayani kebutuhan starter agensia hayati;
- o. menilai prestasi kerja dan sasaran kerja bawahan;
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas teknis operasional UPTD;
- q. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

UPTD Laboratorium dan POPT merupakan salah satu dari 2 (dua) UPTD yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara, memiliki Pegawai / ASN sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari Kepala UPTD, Analis Laboratorium Tumbuhan dan Sarana dan Calon Penyuluh Pertanian, serta 2 (dua) orang honorer sebagai petugas laboratorium dan petugas administrasi dan kebersihan.



Gambar 1.1 Susunan Organisasi Tata Kerja (SOTK) Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara

C. TUJUAN

Biosaka diperoleh dari bahan alam rerumputan dan dedaunan paripurna yang tersedia di sekitar kita. Bahan tersebut diolah menjadi elisitor yang harmoni-koheren disebut sebagai Elisitor Nuswantara Biosaka. Kualitas Elisitor Nuswantara Biosaka tidak hanya menjadikan tanaman memiliki karakteristik baik yang disebut sebelumnya, tetapi juga menjadikan tanaman bebas hama. Sebagai bentang wilayah yang ada di garis khatulistiwa, Nusantara mendapatkan sinar matahari dan curah hujan melimpah sepanjang tahun. Maka dengan penerapan Elisitor Nuswantara Biosaka yang dapat mengembalikan tanah Nusantara kembali sehat dan subur, akan menjadikan manusia yang mengimplementasikannya juga memiliki berbagai kebaikan. Pada tahap ini, tanah Nusantara menjadi *the land of harmony*.

Adapun tujuan dari Rancangan Aksi Perubahan ini dibagi kedalam 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1. Tujuan Jangka Pendek (s.d. 2 bulan), yaitu :

- a. Terlaksananya sosialisasi pembuatan Biosaka di 5 (lima) kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara
- b. Terbentuknya *Forum Group Discussion (FGD)* bersama para *stakeholder* yakni melalui *Grup Whatsapp (WAG)* Biosaka yang beranggotakan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas POPT dan Kelompok Tani
- c. Tersedianya Leaflet Biosaka dengan tampilan yang menarik dan mudah dimengerti
- d. Tersedianya Elisitor Biosaka yang dapat langsung diaplikasikan oleh petani.

2. Tujuan Jangka Menengah (s.d. 6 bulan), yaitu:

- a. Terlaksananya sosialisasi Biosaka di 10 (sepuluh) kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara
- b. Tersedianya Kelompok Tani sebagai Penggagas Biosaka di tiap kecamatan
- c. Tersedianya WAG yang beranggotakan semua anggota kelompok tani yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara

3. Tujuan Jangka Panjang (s.d 1-2 tahun)

- a. Meningkatnya penggunaan Biosaka oleh Petani di Kabupaten Tapanuli Utara
- b. Meningkatnya produksi pertanian di Kabupaten Tapanuli Utara
- c. Berkurangnya penggunaan Pupuk Kimia di Kabupaten Tapanuli Utara
- d. Menjadi salah satu kegiatan rutin tahunan dan dianggarkan didalam DPA.

D. MANFAAT

Terobosan baru Biosaka ini sangat luar biasa. Dengan memanfaatkan bahan dasar alami dedaunan dan rerumputan yang tersedia melimpah di sekitar dan bisa dilakukan sendiri dengan mudah, telah dibuktikan aplikasi Biosaka dapat mengurangi biaya produksi secara signifikan. Biosaka telah berperan menjadi salah satu solusi tepat di saat harga pupuk dan pestisida kimia terus meningkat, terbatasnya subsidi pupuk, serta tingkat kesuburan lahan petani yang semakin menurun. Biosaka bukan barang pabrikan, bukan merek, bukan pupuk, bukan pestisida, tidak diperjualbelikan, tetapi ini betulbetul dibuat sendiri oleh petani. Oleh karena itu secara umum manfaat dari Inovasi “Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara” ini adalah pemanfaatan rerumputan dan dedaunan di sekitar untuk meningkatkan produksi dari tanaman.

Adapun manfaat inovasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi :

1. Manfaat bagi Internal

- Sebagai salah satu inovasi dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dan kemampuan diri dalam menjalankan tugas sebagai Kepala UPTD Laboratorium dan POPT;
- Meningkatkan peran UPTD dalam melayani masyarakat;
- Bahan sosialisasi kepada masyarakat dalam pengurangan pemakaian pupuk kimia.
- Wadah untuk diskusi tentang inovasi pertanian yaitu Biosaka

2. Manfaat Eksternal

2.1 Manfaat bagi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara

- Mendukung visi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara yakni menjadikan Tapanuli Utara sebagai lumbung pangan
- Menjadi salah satu solusi dalam permasalahan kuota pupuk kimia;

2.2 Manfaat bagi masyarakat

- Mengurangi biaya produksi pertanian
- Mengatasi permasalahan keterbatasan pupuk kimia.
- Meningkatkan tingkat kesuburan lahan pertanian.

BAB II

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. ANALISIS PERMASALAHAN ORGANISASI DAN SOLUSI

1. Identifikasi dan Analisis Masalah

Masalah pertanian di Indonesia yang sangat serius adalah ketergantungan terhadap pupuk kimia sintetis. Ketergantungan ini sangat dilematis. Setelah pemakaian pupuk kimia sintetis yang masif lebih dari 5 dekade di lahan pertanian Indonesia, petani dan pemangku kepentingan pertanian beranggapan bahwa kegiatan pertanian dan khususnya untuk meningkatkan produktivitas harus ditempuh dengan pemakaian pupuk sintetis. Keadaan seperti ini menjadi sebuah mata rantai degradasi yang tidak terputus karena petani beranggapan tidak punya pilihan selain terus menggunakan pupuk kimia sintetis yang semakin masif.

Saat ini Indonesia dihadapkan pada permasalahan tentang lahan kritis yang diakibatkan oleh degradasi lahan, hara, fisik, maupun unsur biologi sehingga berdampak pada kapasitas produksi yang dihasilkan tanaman. Penurunan tingkat kesuburan berkorelasi dengan penggunaan pupuk sintetis dalam jumlah banyak. Dampak penggunaan pupuk sintetis dan bahan kimia (insektisida, herbisida, dan sebagainya) apalagi bahan kimia berbahaya/ beracun yang berlebihan tanpa menambahkan bahan organik mengakibatkan lahan menjadi tandus, kahat, kritis atau mengalami pengurangan produktivitas yang signifikan. Hal ini yang bisa disebutkan *leveling off*, dengan penambahan input kimia dari luar, tidak berdampak signifikan pada peningkatan produksi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembangunan pertanian, dibutuhkan paradigma baru dalam pembangunan pertanian dengan penerapan teknologi sistem pertanian berkelanjutan yang memperhatikan tiga pilar keberlanjutan, yaitu pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Tantangan sektor pertanian ke depan, antara lain (a) meningkatkan produksi untuk menyediakan pangan yang cukup dan sehat bagi penduduk yang terus bertambah dan mengurangi ketergantungan pasokan pangan dari negara lain; (b) mensejahterakan masyarakat petani; (c) efisiensi biaya produksi seiring meningkatnya biaya sarana produksi; (d) menghadapi ancaman global perubahan iklim ekstrem; (e) mengurangi emisi gas rumah kaca dari lahan pertanian; (f) komitmen Pemerintah Indonesia kepada masyarakat Internasional; (g) menjaga kelestarian lingkungan, sumber daya alam, dan keanekaragaman hayati; (h) mematuhi *free trade agreement*, *WTO rule*.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang dijalankan sebagai Kepala UPTD Laboratorium dan POPT adalah melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap organisme pengganggu tanaman dengan konsep organik. Biosaka merupakan salah satu solusi yang telah disetujui oleh Ditjen Tanaman Pangan dan Kementerian Pertanian untuk mengatasi penggunaan pupuk/ pestisida berbahan sintetis/kimia, meningkatkan produksi dan produktivitas hasil pertanian serta mengurangi dampak kerusakan lingkungan.

Isu tersebut, memenuhi unsur APKL (Aktual, Problematis, Kekhalayakan, dan Layak). Adapun kriteria penetapan indikator APKL, yaitu:

1. Aktual :

- Pernah benar-benar terjadi
- Benar-benar sering terjadi
- Benar-benar terjadi dan bukan menjadi pembicaraan
- Benar-benar terjadi terkadang menjadi bahan pembicaraan
- Benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan (✓)

2. Problematis :

- Masalah sederhana
- Masalah kurang kompleks
- Masalah cukup kompleks namun tidak perlu segera dicarikan solusi
- Masalah kompleks (✓)
- Masalah sangat kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya

3. Kekhalayakan :

- Tidak menyangkut hajat hidup orang banyak
- Sedikit menyangkut hajat hidup orang banyak
- Cukup menyangkut hajat hidup orang banyak
- Menyangkut hajat hidup orang banyak
- Sangat menyangkut hajat hidup orang banyak (✓)

4. Kelayakan :

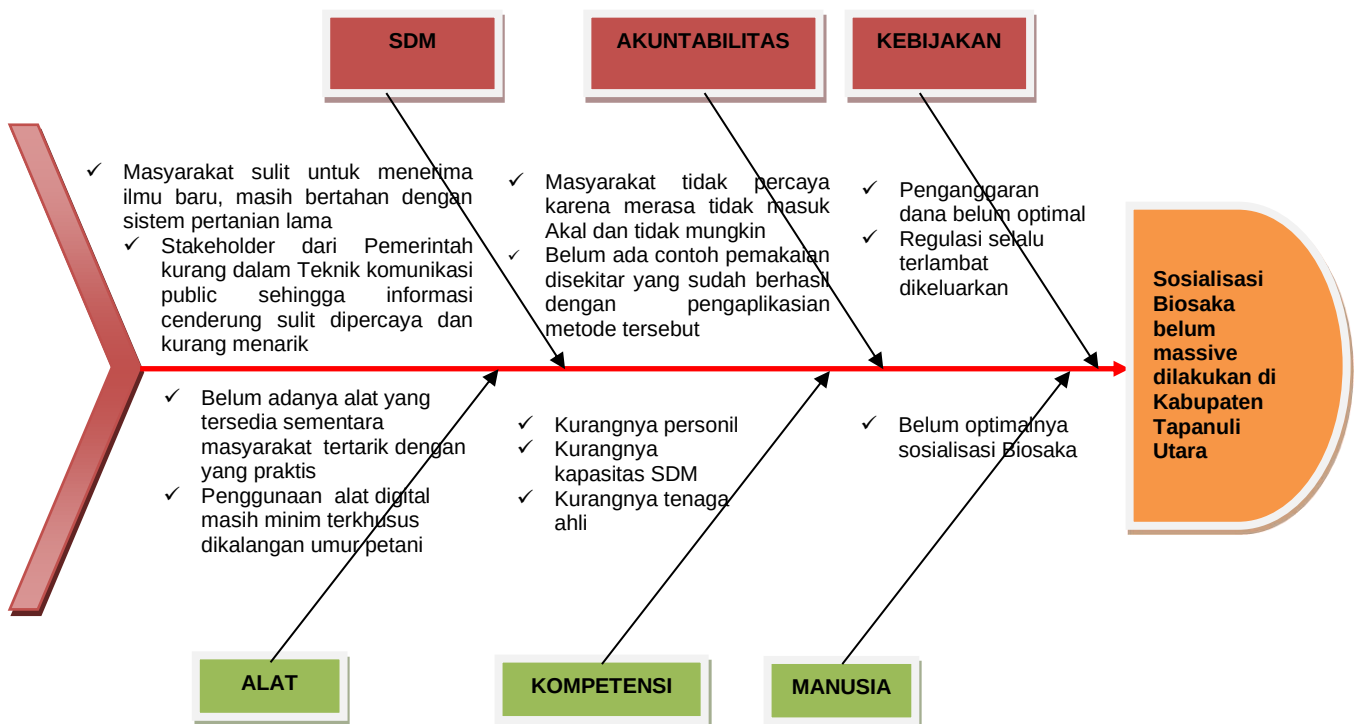
- Masuk akal
- Realistis
- Cukup masuk akal dan realistis
- Masuk akal dan realistis

- Masuk akal, realistis, dan relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

NO	ISU STRATEGIS/ MASALAH	KRITERIA				KET.
		A	P	K	L	
1	Belum optimalnya transfer informasi pertanian kepada masyarakat tani di Kabupaten Tapanuli Utara	√	√	√	√	Memenuhi syarat
2	Belum adanya suatu wadah untuk forum diskusi Biosaka yang melibatkan beberapa <i>stake holder</i>	√	√	√	√	Memenuhi syarat
3	Kurang menariknya bentuk sediaan informasi yang disajikan kepada masyarakat petani	√	√	√	√	Memenuhi syarat
4	Pelatihan Biosaka di tiap kecamatan belum <i>massive</i> dilakukan	√	√	√	√	memenuhi syarat

Tabel 2.1 Analisis Isu Strategis dengan Kriteria APKL

Setelah diketahui isu prioritas yang akan diselesaikan, maka harus dicari apa penyebabnya berdasarkan Analisis Fishbone berikut ini :



Gambar 2.1 Analisis penyebab masalah melalui Analisis Fishbone

2. Kondisi Ideal yang Diharapkan

Berdasarkan hasil analisa terhadap permasalahan / isu strategis mengenai kondisi yang sedang terjadi di Kabupaten Tapanuli Utara adalah sebagai berikut:

1. Biosaka bisa menjadi solusi bagi para petani untuk mengeluarkan biaya produksi pertanian yang paling murah karena bahan-bahan ini sangat alami dan mudah dicari.
2. Para petani di seluruh Indonesia tidak lagi mengandalkan pupuk kimia.
3. Salah satu kelebihan dari Elisitor Biosaka yaitu bisa mengurangi penggunaan pupuk sekitar 50%. Harapannya, hama bisa diatasi dengan Biosaka dan karena sifatnya menggunakan pengendalian secara alami maka akan terjadi keseimbangan dalam ekosistem.
4. Mengangkat potensi Bumi Nusantara untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian Indonesia
5. Peningkatan produktivitas padi dari yang biasanya 4,5 ton/ha menjadi 5,5 ton/ha
Mmenekan biaya produksi dan bisa menerapkan budi daya tanaman sehat.
6. Semoga produktivitas dapat meningkat daripada tahun sebelumnya.

3. Terobosan/Inovasi

Solusi atas pemecahan permasalahan yang terjadi adalah dengan melakukan sosialisasi secara terus menerus tentang Biosaka kepada masyarakat petani yang dimulai dengan Pengembangan WAG Biosaka Tapanuli Utara yang hanya membahas seputar Biosaka dengan anggota merupakan stakeholder dari Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara, para Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas PHP-POPT Kabupaten dan Kelompok Tani yang merupakan target dari terobosan inovasi ini. Kegiatan inovasi ini kemudian diberi nama **IMPLEMENTASI BIOSAKA di Kabupaten Tapanuli Utara** merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan penerapan Biosaka di seluruh wilayah Kabupaten Tapanuli Utara.

Terobosan Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara ini memiliki nilai atau kriteria inovasi karena memenuhi :

1. Elisitor Biosaka meningkatkan produksi beras sehingga swasembada dapat terus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan sehingga dimungkinkan ada surplus produksi untuk ekspor secara berkelanjutan.

2. Elisitor Biosaka adalah inovasi baru metode pertanian yang terbukti cukup efisien dan ramah lingkungan, patut dan layak untuk terus dikembangkan. Elisitor Biosaka merupakan kearifan lokal yang menggunakan konsep dari alam kembali ke alam. Penggunaan Elisitor Biosaka pada berbagai komoditas tanaman telah terbukti dapat menghemat penggunaan pupuk kimia. Biosaka menjadi salah satu solusi bagi petani untuk dapat bertani secara efektif dan efisien karena dengan penerapan Elisitor Biosaka, di samping dapat mengurangi biaya produksi karena pengurangan pemakaian pupuk kimia sintetis, juga telah terbukti dapat meningkatkan kualitas produk pertanian.
3. Inovasi Biosaka memiliki keunikan karena untuk mendapatkannya tidak memerlukan proses yang rumit dan bahan bakunya tidak memiliki nilai ekonomi yang berarti. Bahan baku Biosaka tersedia berlimpah di sekitar petani, yaitu dedaunan, rerumputan, dan tanaman liar
4. Biosaka adalah sebuah inovasi teknologi pertanian ramah lingkungan yang terbentuk sebagai bioteknologi yang dibuat dari dedaunan ragam hayati yang ada dalam bentuk heterogen aktif menjadi homogen stabil melalui metode peremasan menggunakan tangan. Tanpa melalui proses fermentasi, tanpa bantuan mikroba, langsung dapat digunakan pada saat setelah dibuat dan menjadi homogen.

B. TAHAPAN PERUBAHAN / *MILLESTONES*

Berikut merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka implementasi aksi perubahan, yang terdiri dari tahapan jangka pendek, tahapan jangka menengah, dan tahapan jangka panjang.

Tabel 2.2 Tahapan Kegiatan Aksi Perubahan / *Milestones*

NO	TAHAPAN	JADWAL	OUTPUT/BUKTI FISIK
JANGKA PENDEK (0-3 BULAN)			
1	Konsultasi dengan Coach dan Mentor	Minggu IV Juni s.d. Minggu I Juli 2023	Lembar Konsultasi
2	Rapat Pembentukan Tim Efektif	Minggu II Juli 2023	Notulen Rapat
3	Pembuatan Leaflet Biosaka	Minggu III Juli 2023	Leaflet
4	Pelatihan dan Aplikasi Biosaka di 5 Kecamatan	Minggu IV Juli s.d. I Agustus	Dokumentasi Pelatihan dan Aplikasi
5	Pengembangan WAG Biosaka Tapanuli Utara	Minggu III Agustus	WAG

JANGKA MENENGAH (6-12 BULAN)			
1	Pengujian Laboratorium Hasil Biosaka ke BPSIP Sumut	September 2023	Hasil Uji Laboratorium
2	Pelatihan dan Aplikasi Biosaka di Kelompok Tani 10 Kecamatan	Oktober-Desember 2023	Dokumentasi Pelatihan dan Aplikasi
JANGKA PANJANG (1-2 TAHUN)			
1	Penganggaran Pelatihan Biosaka sebagai kegiatan rutin tahunan	Desember 2023-Januari 2024	RKA
2	Produksi Biosaka oleh Kelompok Tani	Februari-Desember 2024	Biosaka

Dari tabel diatas dapat dengan jelas kita lihat jadwal dan tahapan dalam pelaksanaan aksi perubahan. Untuk Jangka Pendek akan dilaksanakan selama kurun waktu 0-3 bulan setelah rancangan aksi perubahan disetujui, yaitu sekitar Minggu IV Juni s.d Minggu III Agustus 2023. Dalam kurun waktu tersebut diharapkan apa yang menjadi tujuan jangka pendek dari inovasi ini dapat berjalan sesuai dengan rencana, yaitu pembentukan Tim Efektif, Leaflet Biosaka, terlaksananya pelatihan dan aplikasi Biosaka dan Perkembangan WAG Biosaka Tapanuli Utara. Untuk jangka menengah pelaksanaannya ditargetkan untuk dilaksanakan sampai kurun waktu 6 bulan, yaitu sampai dengan bulan Desember 2023. Dalam tahapan jangka menengah ini diharapkan sudah dilakukan pengujian laboratorium Biosaka dan kegiatan sosialisasi sudah terlaksana di 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara. Sedangkan untuk tahapan jangka Panjang diharapkan kegiatan pelatihan Biosaka sudah menjadi kegiatan rutin di UPTD Laboratorium dan POPT Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara yang tertampung didalam anggaran dan tiap kelompok tani sudah bisa membuat Biosaka sendiri sesuai kebutuhan kelompok tani mereka. Selain itu pada tahapan jangka Panjang ini diharapkan sudah mulai menginspirasi masyarakat akan manfaat Biosaka sehingga mengurangi ketergantungan akan pemakaian pupuk/pestisida kimia.

Tabel 2.3 Tahapan Waktu Kegiatan Aksi Perubahan / *Milestones*

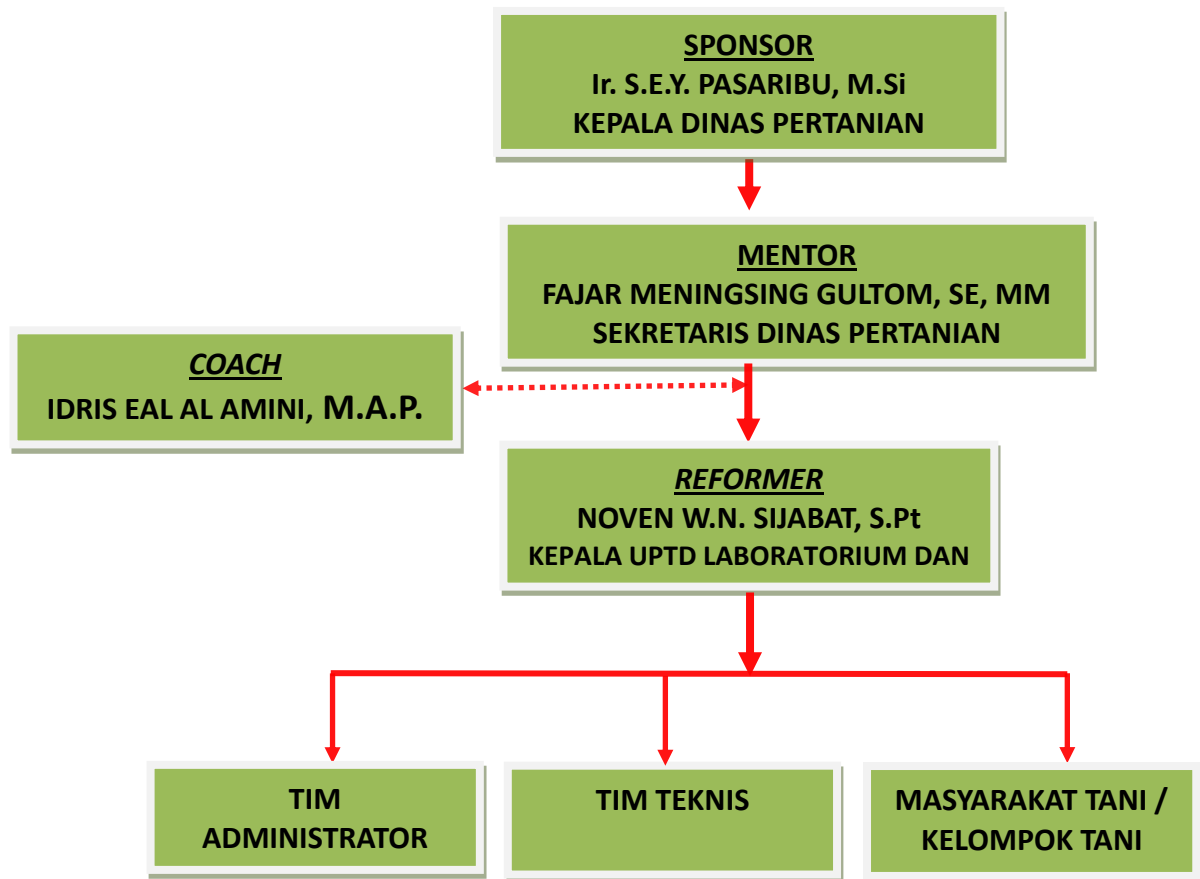
No	Tahapan	2023															2024			
		Juni	Juli				Agustus				Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Des
		IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV										
JANGKA PENDEK																				
1	Konsultasi dengan <i>Coach</i> dan Mentor																			
2	Rapat Pembentukan Tim Efektif																			
3	Pembuatan Leaflet Biosaka																			
4	Pelatihan dan Aplikasi Biosaka di 5 Kecamatan																			
5	Pengembangan WAG Biosaka Tapanuli Utara																			
JANGKA MENENGAH																				
1	Pengujian Lab Biosaka ke BSIP Sumut																			
2	Pelatihan dan Aplikasi Biosaka di Poktan 10 Kecamatan																			
JANGKA PANJANG																				
1	Penganggaran pelatihan Biosaka sebagai Kegiatan Rutin Tahunan																			
2	Produksi Biosaka oleh Kelompok Tani																			

C. SUMBERDAYA (PETA DAN PEMANFAATAN)

Keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan ini tidak lepas dari peran sumberdaya yang ada. Beberapa sumberdaya yang berperan dalam aksi perubahan dapat diidentifikasi antara lain :

1. Tim Kerja

Gambar 2.2 Struktur Tim Efektif



Penjelasan Struktur Organisasi Implementasi Aksi Perubahan

SPONSOR memiliki peran sebagai berikut :

1. Memberikan pengarahan kepada penyusun dalam pelaksanaan aksi perubahan;
2. Memfasilitasi pelaksanaan koordinasi dengan stakeholder yang memiliki hubungan di luar kewenangan penyusun;
3. Membantu penyusun dalam menyelesaikan permasalahan di luar kewenangan penyusun.

MENTOR memiliki peran sebagai berikut :

1. Bertindak sebagai pembimbing dengan sikap profesional
2. Memberikan dukungan penuh dalam implementasi aksi perubahan, termasuk dukungan untuk mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang diperlukan

3. Memberikan arahan dalam implementasi aksi perubahan
4. Membimbing dalam mengatasi kendala yang muncul selama implementasi aksi perubahan
5. Memberikan inspirasi, berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam implementasi aksi perubahan

• **PEMIMPIN AKSI PERUBAHAN** memiliki peran sebagai berikut:

1. Memimpin jalannya implementasi aksi perubahan
2. Memimpin Tim Kerja untuk bisa menjadi tim yang solid dalam mewujudkan aksi perubahan
3. Berkomunikasi dengan baik dan intens terhadap mentor dan coach
4. Menggerakkan seluruh elemen stakeholder terkait dalam mendukung keseluruhan tahapan implementasi aksi perubahan
5. Mengumpulkan seluruh dokumen yang berkaitan dengan implementasi aksi perubahan
6. Mengembangkan instrumen monitoring dan melakukan perekaman terhadap setiap progress yang dihasilkan dalam implementasi aksi perubahan
7. Mencatat seluruh masukan dan saran dari mentor, coach, tim, maupun stakeholder untuk selanjutnya dapat dianalisa dan diterapkan dalam implementasi aksi perubahan
8. Menyusun laporan Rancangan Aksi Perubahan dan Implementasi Aksi Perubahan

• **COACH** memiliki peran sebagai berikut :

1. Memberikan motivasi dan tantangan dalam aspek substansi perubahan yang akan dilakukan
2. Memantau kegiatan selama implementasi aksi perubahan
3. Memberikan masukan dan saran terkait implementasi aksi perubahan
4. Memberikan *feedback* laporan perkembangan implementasi aksi perubahan
5. Mengkomunikasikan proses, kemajuan dan hasil coaching kepada penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

• **TIM TEKNIS (PELAKSANA)** memiliki peran sebagai berikut :

1. Menyiapkan bahan dan peralatan terkait teknis kegiatan
2. Membantu teknis pelaksanaan pelatihan dan pengaplikasian Biosaka

• **TIM ADMINISTRASI** memiliki peran sebagai berikut :

1. Menyiapkan data-data dan kebutuhan administrasi yang diperlukan selama implementasi aksi perubahan
2. Membuat laporan kegiatan dan pertanggungjawaban

• **MASYARAKAT TANI/ KELOMPOK TANI** memiliki peran sebagai berikut:

1. Berperan aktif dalam mengikuti kegiatan
2. Melaksanakan kegiatan pembuatan Biosaka di kelompok tani masing-masing

2. Jejaring Kerja (Stakeholder)

Stakeholder didefinisikan sebagai perorangan maupun kelompok- kelompok yang tertarik, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi yang berpengaruh maupun yang terpengaruh oleh tujuan-tujuan dan tindakan- tindakan sebuah tim. Dalam organisasi publik, adalah sangat penting untuk mengetahui siapa stakeholder yang memiliki kepentingan dan pengaruh terhadap program yang dimiliki oleh organisasi. Untuk itu perlu dikenali jenis-jenis stakeholder sebagai berikut :

- Stakeholder Kunci : Pihak yang memiliki kewenangan resmi/formal dalam hal pengambilan keputusan
- Stakeholder Primer : Pihak yang memiliki kepentingan langsung dengan suatu kebijakan, program dan kegiatan. Mereka ditempatkan sebagai penentu utama dalam proses pengambilan keputusan
- Stakeholder Sekunder : Pihak yang tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program, kegiatan tetapi memiliki kepedulian dan memiliki pengaruh jalannya aksi perubahan

Dalam konteks membangun tim efektif, upaya mempengaruhi stakeholder harus diawali dengan menggolongkan stakeholder berdasarkan pengaruh dan kepentingan yang dimilikinya. Setelah itu, dilakukan penggolongan stakeholder sesuai dengan jenis dan kelompoknya.

Kelompok stakeholder :

- Apathetics (Low power, low interested people) Kelompok yang memilikipengaruh kecil dan kepentingannya rendah
- Latens (High Power, low interested people) Kelompok yang memilikipengaruh besar tetapi kepentingannya rendah
- Defenders (Low Power, high interested people) Kelompok yang memiliki pengaruh kecil tetapi kepentingannya tinggi
- Promoters (High Power, high interested people) Kelompok yang memilikipengaruh besar dan kepentingannya tinggi

PEMETAAN STAKE HOLDER



Gambar 2.3 Kelompok Stakeholders

Tabel 2.4 Strategi Pendekatan Stakeholder dengan Menggunakan Strategi Komunikasi

Stakeholders	Strategi
Promoters (++)	Melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan
Latents (+-)	Melakukan pendekatan dan memberikan informasi secukupnya agar mereka tetap terlibat
Defenders (-+)	Memberikan informasi apapun terkait dengan proses implementasi aksi perubahan Sering melakukan koordinasi dengan mereka untuk memastikan tidak ada masalah
Aphatetics (--)	Memberikan semangat kepada mereka dengan memberikan apresiasi, memuji

D. MANAJEMEN MUTU

Manajemen mutu adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjaga tingkat kualitas yang diinginkan oleh organisasi. Tindakan ini mencakup rangkaian aktivitas lain seperti menentukan standar kualitas, peraturan yang diperlukan, dan aspek lain yang dapat menentukan kualitas produk atau jasa. Ada beberapa komponen Manajemen mutu sebagai berikut:

a. *Quality planning*

Quality planning merupakan proses pembuatan standar kualitas dan cara mencapainya. Tanpa *quality planning*, tidak ada *benchmark* yang jelas, sehingga bisa saja kualitas yang dihasilkan berbeda-beda.

Jadi, komponen ini adalah semacam tonggak atau pangkal utama yang harus dijalankan agar komponen lain dapat terlaksana dengan optimal.

b. *Quality improvement*

Seperti namanya, *quality improvement* ditujukan memang untuk meningkatkan kualitas produk atau jasa yang sedang diproduksi oleh perusahaan. Peningkatan kualitas berfokus pada proses produksi. Biasanya, peningkatan kualitas ini dijalankan di tengah-tengah produksi, agar proses lebih optimal dan produk yang dihasilkan bisa dipercaya kualitasnya.

c. *Quality Control*.

Quality control merupakan pengawasan proses guna menjaga kualitas produksi, agar sesuai dengan standar yang ditetapkan di awal. Perbedaannya dengan *quality improvement* adalah *quality control* lebih berfokus ke pengawasan proses produksi dan produk yang dihasilkan, bukan mengubah prosesnya.

d. *Quality Assurance*

Quality assurance adalah tindakan yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk atau jasa sudah memenuhi standar yang ditentukan. Tujuannya adalah agar ketika dijalankan *quality control*, tidak terlalu banyak produk yang harus diperbaiki.

Dalam hal inovasi Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara produk yang dihasilkan adalah berupa larutan Biosaka. Untuk menjamin kualitas yang baik dari produk yang dihasilkan tentu saja berkaitan erat dengan SOP.

SOP PEMBUATAN BIOSAKA

A. ALAT DAN BAHAN

1. Persiapan Alat:
 - a. wadah (baskom/ember),
 - b. gayung
 - c. saringan
 - d. corong
 - e. gunting
 - f. botol/jerigen untuk wadah Biosaka
 - g. *Handsprayer*, *Drone* semprot
2. Persiapan Bahan:
 - a. Rumput-rumputan/daun-daunan yang sehat, sempurna, ukuran daun simetris, tidak terkena hama/penyakit, tidak bolong-bolong, tidak jamur, ujung daun tidak kusam dan warna daun rata. Ambil agak ke pucuk/daun masih hijau, boleh diambil 2-4 daun dengan batangnya.
 - b. Jangan ambil rumput yang berduri agar tidak melukai tangan waktu meremas.
 - c. Rumput-rumputan/daun-daunan yang juga bagus adalah yang tumbuh ditempat ekstrim, tumbuh di pinggir jalan kering dan berbatu, di dinding/di tembok, pegunungan berbatu, di tanah PH rendah/masam, di lahan rawa dan air genangan sepanjang tahun, tanaman buah/pohon tumbuh di pinggir jalan dan selalu berbuah saat musim buah tanpa di pupuk, tanaman tumbuh di kadar garam tinggi, dan atau tanaman tumbuh sehat sempurna padahal tanaman lain di sekitar terserang hama, penyakit, jamur, dan lainnya.
 - d. Memulai dengan berdoa dan memilih rumput/daun minimal 5 jenis dari rumput/daun sekitar pertanaman, jenis dan warna rumput/daun bebas, tidak harus standar/seragam karena setiap waktu dan tempat bisa berbeda-beda, memotong rumput/daun bisa menggunakan tangan manual atau gunting.
 - e. Banyaknya satu genggam tangan untuk 1 wadah dalam satu kali pembuatan, 5% bahan dan 95% air atau sekitar 2,5 ons bahan rumput/daun dalam 5 liter air.

B. PROSES PEMBUATAN:

1. Meremas didahului berdoa dan dilakukan dengan sabar, ikhlas, sepenuh hati dan fokus.
2. Campurkan bahan dengan air bersih sebanyak 2-5 liter dalam wadah yang sudah disiapkan (tanpa campuran bahan apa pun).
3. Lakukan peremesan dengan tangan kanan, sementara tangan kiri memegang pangkal bahan. Sekali meremas diikuti sekali memutar/mengaduk air ke kiri. Tangan kanan bergerak memutar air ke kiri (berlawanan arah jarum jam) sambil mengumpulkan bahan yang tercecer sambil tetap meremas.
4. Diremas sampai selesai, tidak berhenti, tidak sampai hancur batangnya, tangan tidak boleh diangkat, tangan tetap di dalam air dan tidak berganti orang. Lebih efektif pada saat meremas bahan Biosaka dilakukan secara bersama-sama dengan kelompok dari pada membuat sendiri-sendiri.

5. Meremas rumput tidak boleh menggunakan blender, mesin, ditumbuk tetapi harus menggunakan tangan, karena ada interaksi antara tangan dengan rumput sebagai makhluk hidup, sebagaimana halnya membuat cincau. Sehingga Biosaka tidak bisa dibuat pabrikan dan diperjualbelikan, karena semua petani bisa membuat sendiri.
6. Peremasan dilakukan sampai ramuan homogen. Biosaka disebut homogen karena menyatu antara air dengan saripati rumput/daun. Untuk larutan mencapai homogen perlu waktu kisaran 10-20 menit.
7. Ciri-ciri visual bahwa Biosaka disebut homogen: tidak mengendap, merata homogenitas dalam botol mulai dari bagian atas, tengah dan bawah; tidak timbulgas, tidak ada butiran, bibir permukaan membentuk pola cincin, ramuan Biosaka terlihat pekat dan mengkilap/seolah berminyak, diterawang tidak bening, bisa berwarna hijau/biru/merah sesuai dengan warna rumput/daun yang digunakan, jadi ukuran homogen tidak ada kaitannya dengan warna Biosaka. Bagi Biosaka homogen yang sempurna bisa disimpan hingga 5 tahun.
8. Kepekatan ramuan Biosaka dapat diukur dengan menggunakan alat *Total Dissolved Solid* (TDS), harganya murah dapat dibeli di toko maupun *online*. Mengukur dengan TDS, pada saat sebelum dan setelah diremas, peningkatannya/delanya, minimal 200 ppm, sebaiknya di atas 300 ppm dan untuk menjadi homogen sempurna di atas 500 ppm, namun pada beberapa kasus angka TDS rendah pun bisa homogen begitupun angka TDS yang tinggi belum tentu homogen. Ukuran TDS ini bukan satu-satunya cara untuk mengukur Biosaka homogen, tetapi hanya alat bantu saja. Masih banyak alat ukur yang lain, seperti dilihat visual 'niteni' atau metode kinesiologi, atau metode lainnya.
9. Selanjutnya ramuan Biosaka disaring menggunakan alat saringan dan dimasukkan ke dalam botol/jerigen menggunakan corong.
10. Ramuan Biosaka bisa langsung diaplikasikan sesuai dengan dosis dan jadwal penyemprotan, sedangkan sisanya dapat disimpan. Wadah ramuan Biosaka disimpan di tempat yang aman dan jauh dari jangkauan anak-anak. Untuk diketahui, ramuan Biosaka tidak membahayakan bagi manusia, hewan, tanaman.

C. APLIKASI PENYEMPROTAN

1. Alat semprot harus bersih dari kandungan sisa pestisida, fungisida dan herbisida.
2. Dosis penyemprotan untuk padi dan jagung 40ml/tanki semprot (kapasitas tanki 15-16 liter). Untuk aneka kacang dan umbi 30ml/tanki dan hortikultura 10ml/tanki. Untuk satu hektar lahan sekali aplikasi cukup 2-4 tanki sprayer, secara rinci terlampir.
3. Untuk padi dan jagung, aplikasi pertama pada umur 7-10 HST dan dilanjutkan 7 kali semusim dengan interval penyemprotan 10-14 hari dan untuk sayuran seminggu sekali.
4. Bagi penggerak Biosaka yang belum mengaplikasikan Biosaka secara penuh pada tanaman (full organik), larutan Biosaka dapat dicampur dengan pupuk kimia, pupuk organik/ pupuk hayati cair, dan pestisida dengan syarat takaran konsentrasipupuk kimia, pupuk organik cair dan pestisida sedikit saja.

5. Penyemprotan dilakukan dengan *nozzle* kabut di atas pertanaman, minimal 1 meter di atas tanaman, posisi *nozzle* menghadap ke atas, tidak boleh diulang-ulang. Bila penyemprotan tidak tepat (daun basah kena Biosaka, dosis berlebih) sehingga berdampak daun menguning/menggulung atau lainnya, maka hari berikutnya dilakukan penyemprotan kembali dengan cara yang benar dan sesuaidosis anjuran, sehingga daun menjadi pulih dalam waktu 24 jam. Apabila Biosakadicampur dengan pestisida, saat penyemprotan menggunakan APD lengkap.
6. Waktu penyemprotan bisa pagi/siang/sore dan sebaiknya pada sore hari saat ada angin sehingga mudah menyemprot ngabut, perhatikan cuaca dan arah menyemprot mengikuti arah mata angin.
7. Penyemprotan cukup dari atas pematang dengan stik/gagang semprot dapat diperpanjang hingga 2-3 meter.
8. Aplikasi Biosaka efektif bila dibuat dan diaplikasikan di lokasi hamparan *insitu* daribahan rumput/daun disekitar. Jarak efektif aplikasi maksimal 20 km dan untuk lahan yang sudah berat/tidak sehat harus lebih dekat lagi. Biosaka tidak efektif diaplikasikan/dikirim antara wilayah karena berbasis pengenalan agroekosistem.
9. Cara memilih rumput, meremas, menyemprot dan testimoni hasilnya dapat dipelajari dari Youtube ProPaktani dengan materi Biosaka, dan youtube lainnya semisal dengan ciri-ciri ada Pak Anshar, Prof Robert Manurung, dan lain-lain.

BAB III LAPORAN AKSI PERUBAHAN

A. CAPAIAN AKSI PERUBAHAN DAN PERBAIKAN KINERJA ORGANISASI

Pelaksanaan Aksi Perubahan pada jangka pendek ini dimulai pada minggu IV bulan Juni sampai minggu II bulan Agustus 2023. Setiap tahapan pelaksanaan kegiatan mengacu pada Rancangan Aksi Perubahan. Berikut ini merupakan uraian pelaksanaan kegiatan pada tahapan jangka pendek sebagai berikut:

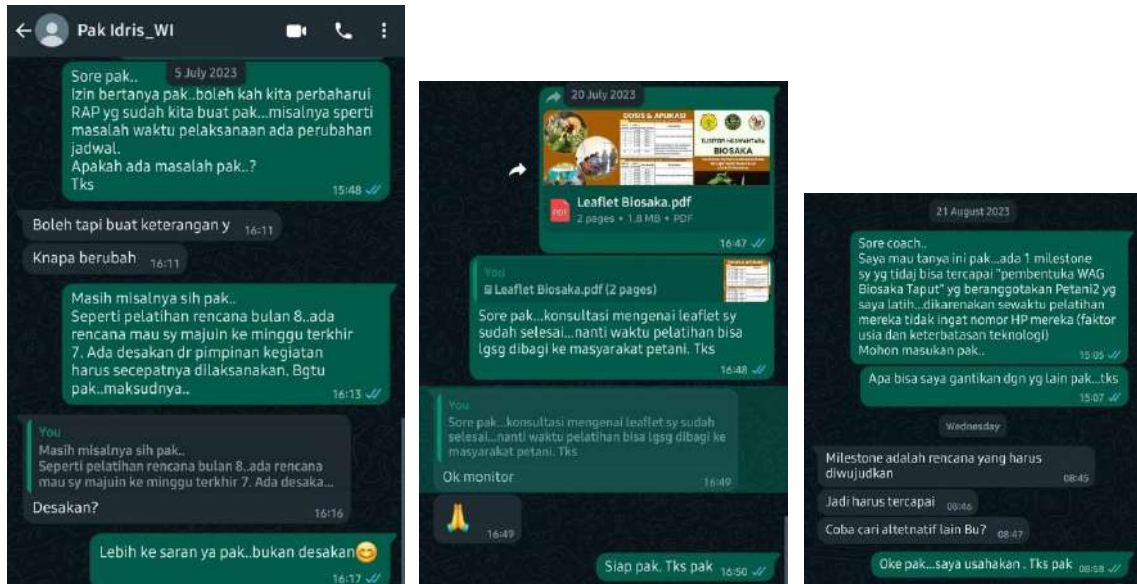
Tabel 3.1 Capaian Tahapan Kegiatan

NO	TAHAPAN	JADWAL	OUTPUT/BUKTI FISIK
JANGKA PENDEK (0-3 BULAN)			
1	Koordinasi dengan Coach dan Mentor	Minggu IV Juni s.d. Minggu I Juli 2023	Lembar Konsultasi dan Gagasan Pelaksanaan Aksi Perubahan
2	Rapat Pembentukan Tim Efektif	Minggu I Juli 2023	Tersusunnya SK Tim Efektif
3	Pembuatan Leaflet Biosaka	Minggu III Juli 2023	Tersedianya Leaflet
4	Pelatihan Pembuatan Bisosaka dan Pengaplikasian Biosaka di Lahan Pertanian	Minggu IV Juli s.d. I Agustus	Dokumentasi Pelatihan dan Video Pengaplikasian Biosaka
5	Pengembangan WAG Biosaka Tapanuli Utara	Minggu III Agustusi 2023	Berkembangnya WAG Biosaka Taput

Berdasarkan hasil pelaksanaan aksi perubahan, dapat diketahui bahwa capaian jangka pendek dapat terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan dengan disertai bukti-bukti yang jelas.

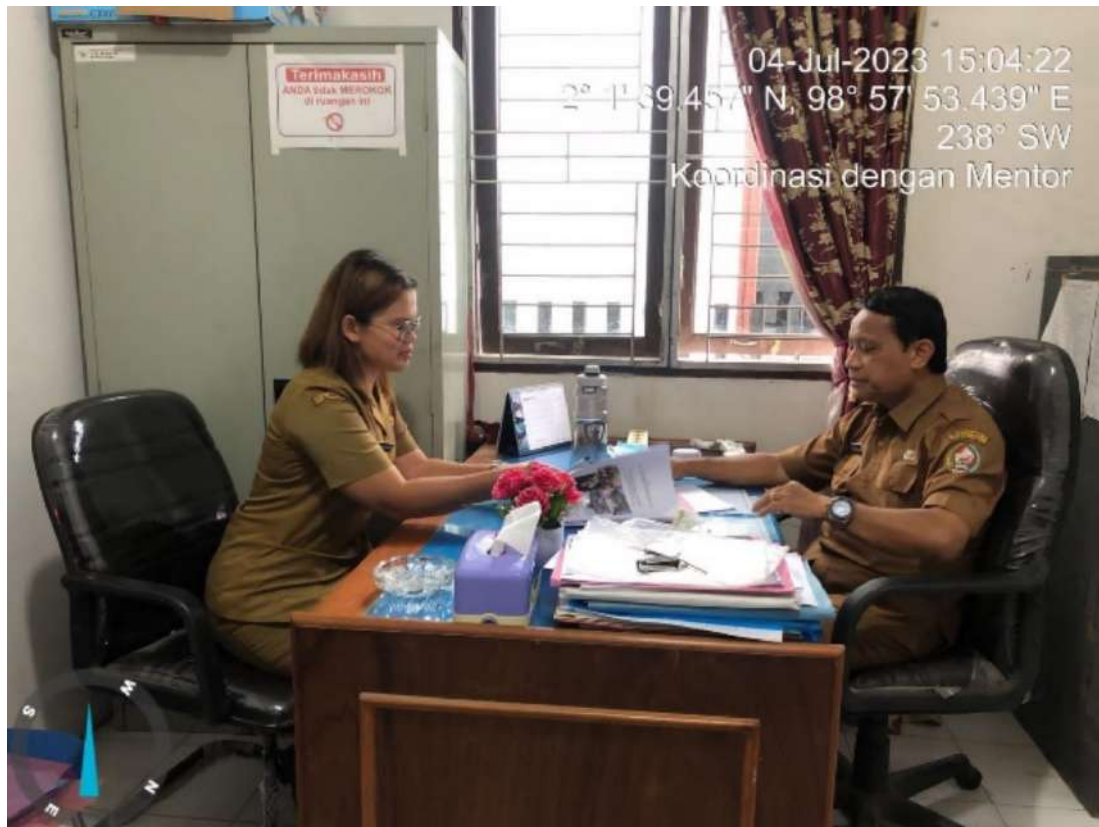
1. Koordinasi dengan *Coach* dan Mentor

Koordinasi dengan *Coach* dilakukan selama penyusunan Laporan Aksi Perubahan terkait beberapa kendala yang ditemukan selama penyusunan laporan, misalnya ada perubahan waktu antara rancangan dan aktualisasi, diskusi tentang hasil rancangan Leaflet Biosaka dan kendala teknis mengenai capaian kinerja. Penulis mendapatkan solusi/alternatif untuk setiap kendala yang dialami. Berikut dokumentasi koordinasi dengan Coach.



Gambar 3.1 Koordinasi dengan Coach

Koordinasi dengan Mentor dilakukan dalam membuat petunjuk teknis kegiatan, jadwal pelaksanaan, lokasi serta narasumber pada pelatihan yang akan dilaksanakan. Adapun jadwal pelatihan Biosaka direncanakan dilaksanakan pada minggu IV bulan Juli sd minggu I bulan Agustus setelah semua kelengkapan administrasi pengajuan anggaran dilengkapi. Output kegiatan koordinasi adalah dukungan dan persetujuan terhadap rancangan aksi perubahan oleh mentor serta kesediaan mentor dalam mengikuti dan memantau secara langsung pelaksanaan kegiatan tersebut. Bukti fisik hasil koordinasi dengan mentor berupa pernyataan dukungan dilampirkan pada Laporan Aksi Perubahan.



Gambar 3.2. Koordinasi dengan Mentor

2. Rapat Pembentukan Tim Efektif

Rapat pembentukan Tim Efektif dilaksanakan pada minggu I bulan Juli sedikit lebih maju dari rencana di awal dengan pertimbangan pelatihan ini mencakup banyak peserta yakni 150 orang peserta dengan titik lokasi di 5 (lima) kecamatan yang berbeda dengan jarak tempuh yang cukup jauh karena itu diperlukan banyak persiapan diawal yang akan dilakukan oleh Tim Efektif yang dibentuk.

Tim Efektif memiliki peran yang besar dalam kegiatan pelatihan ini. Keberhasilan dari kegiatan ini juga dapat dilihat dari kinerja tiap bagian dalam menanggjawab tugas-tugasnya. Oleh karena itu pembentukan tim ini harus memperhatikan potensi yang dimiliki anggota tim dengan tetap memperhatikan saran dan masukan dari mentor. Bukti fisik rapat pembentukan Tim Efektif dilampirkan pada Laporan Aksi Perubahan (SK Pembentukan Tim Efektif, daftar hadir dan notulen rapat pembentukan Tim Efektif).

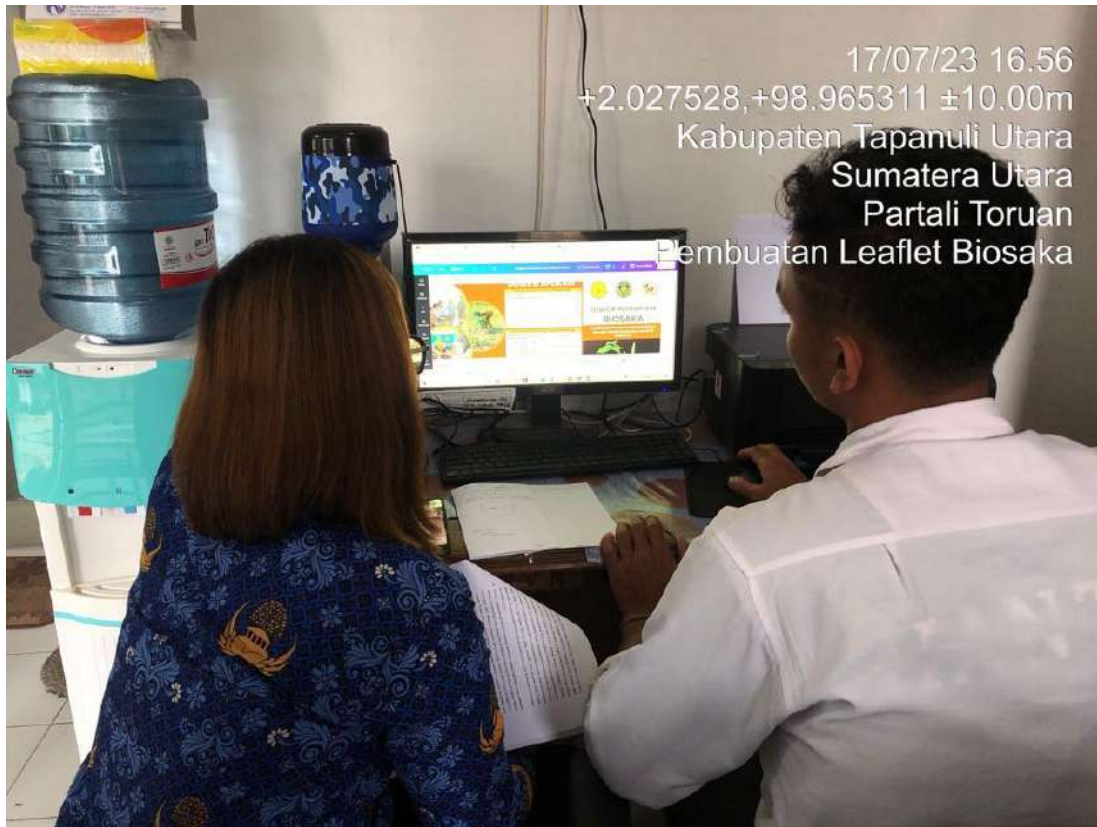


Gambar 3.3 Rapat Pembentukan Tim Efektif

3. Pembuatan Leaflet Biosaka

Salah satu bentuk pelayanan dalam komunikasi publik adalah dengan memberikan jenis pelayanan yang menarik/tidak monoton, mudah dimengerti dan mudah digunakan sehingga tujuan dari pelayanan dapat tercapai. Demikian halnya dalam kegiatan pelatihan ini, sasaran peserta adalah masyarakat petani dengan usia rata-rata diatas 50 tahun, yang sulit mengerti digitalisasi karena itu perlu ada suatu alat bantu untuk mempermudah pemahaman akan materi yang disampaikan yaitu penggunaan Leaflet.

Materi Biosaka ini sendiri masih termasuk baru dan belum memiliki sediaan dalam bentuk leaflet. Oleh karena itu peserta juga terlebih dahulu telah mendapat persetujuan dari penggagas Biosaka yaitu Bapak Muhamad Ansar di Jawa Tmur dalam membuat Leaflet Biosaka tersebut agar tidak melanggar hak cipta. Leaflet ini berisikan rangkuman dari materi Biosaka yang terdapat di dalam buku digital *Elisitor Nuswantara Biosaka. Terobosan Pertanian Berkelanjutan Menuju Tanah Nusantara Land of Harmony*. IPB Press. Dicetak dalam bentuk menarik dan mudah dipahami namun sudah mencakup hal-hal penting dari Biosaka. Bukti fisik Leaflet Biosaka dilampirkan pada Laporan Aksi Perubahan.



Gambar 3.4. Pembuatan Leaflet Biosaka



Gambar 3.5 Konsultasi Hasil Leaflet dengan Mentor



DOSIS & APLIKASI

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK TANAMAN PADI

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	40 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	15 HST	40 ml	
III	22 HST	40 ml	
IV	32 HST	40 ml	
V	42 HST	40 ml	
VI	52 HST	40 ml	Untuk penambahan ini dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang/air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VII	62 HST	40 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 18 liter, minimal untuk lahan 200 m²/2000m²

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK JAGUNG DAN SORGHUM

PENYEM- PROTAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	40 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	15 HST	40 ml	
III	22 HST	40 ml	
IV	32 HST	40 ml	
V	42 HST	40 ml	
VI	52 HST	40 ml	Untuk penambahan ini dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang/air kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VII	62 HST	40 ml	

*Dosis untuk setiap sprayer 18 liter, minimal untuk lahan 200 m²/2000m²

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK CABAI DAN SAYURAN

5-10 ml Biosaka dicampur dengan air sampai dengan 16 liter (1 tangki sprayer), penyemprotan dengan pengalutiran tidak boleh basah. Interval 4 Hari sekali.

*Dosis untuk setiap sprayer 18 liter, minimal untuk lahan 200 m²/2000m²

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK TANAMAN BUAH DAN PERKEBUN

TANAMAN	CARA APLIKASI BIOSAKA
Tanaman Sawit, Karet, Durian, Alpukat, dan tanaman tahunan/buah musiman lain yang masih terjangkau dengan penyemprotan daun.	Dilakukan penyemprotan dengan dosis 100ml/tangki dengan interval minimal 15 hari sekali, atau paling lama 2 bulan sekali. Penyemprotan dengan pengalutiran tidak boleh basah.
Untuk Tanaman Sawit, Karet, Durian, Alpukat, dan tanaman tahunan/buah musiman lain yang sudah tinggi/tidak memungkinkan semprot daun	Penyemprotan dilakukan pada bagian bawah tanaman dengan dosis 300ml-2000ml/tangki. Dengan penyemprotan 5-8 tangki untuk huan 1 hektar dilakukan pada interval 2-4 bulan sekali.
	NB: untuk semprot media bawah tanaman boleh ditambahkan pupuk kimia maksimal 5 sentok/meton.
	Untuk penambahan ini dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang/air kelapa dan dibuat dengan SOP Biosaka

*Dosis untuk setiap sprayer 18 liter, minimal untuk lahan 200 m²/2000m²

****Disadur dari e-book Elisitor Nuswantara Biosaka (Muhammad Anwar, dkk., 2023)**





ELISITOR NUSWANTARA BIOSAKA

Terobosan Pertanian Berkelanjutan
Menuju Tanah Nusantara
Land Of Harmony



**UPTD. LABORATORIUM DAN POPT
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN 2023**

PENGERTIAN BIOSAKA

Bio artinya hayati/tumbuhan, SAKA singkatan Selamatkan Alam Kembali ke Alam, temuan Muhamad Ansar petani asal Blitar yang sudah tercatat di Kemenkumham Nomor 000399067 dan sudah dipraktekkan sejak tahun 2019.

Biosaka adalah elisitor. artinya Biosaka memberikan sinyal (signalling) yang mampu menginduksi produksi hormon, enzim dan memperbaiki sel-sel tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh berkembang didalam suatu ekosistem bersama organisme lainnya secara harmoni.



Manfaat/ keuntungan Biosaka :

- Biaya nol rupiah/gratis
- Tidak beresiko/beracun terhadap tanaman dan petani
- Menekan biaya produksi, hemat pupuk kimia 50-70%
- Meminimalisir serangan hama penyakit
- Meningkatkan kesuburan lahan
- Meningkatkan produktivitas dan produksi (umur panen lebih pendek).
- Dapat diterapkan pada semua tanaman.

PROSEDUR OPERASIONAL PEMBUATAN BIOSAKA

ALAT :

1. Wadah (baskom/ember)
2. Gayung
3. Saringan
4. Botol (Wadah Biosaka)
5. Handsprayer

BAHAN :

1. Air bersih sebanyak 5 liter
2. Rumput/daun yang sehat dan sempurna minimal 5 jenis sebanyak 1 genggam.

****Petunjuk pengambilan rumput/daun :**

- Rumput/daun yang direkomendasikan adalah yang tumbuh di tempat ekstrim, tumbuh di pinggir jalan kering dan berbatu, di dinding/di tembok atau tanaman tumbuh sehat sempurna padahal tanaman lain di sekitar terserang hama, penyakit, jamur, dan lainnya.
- Memulai dengan berdoa dan pikiran yang tenang.
- Ambil rumput/daun dari sekitar pertanaman maksimal 20 km.



PROSES PEMBUATAN :

- Meremas didahului berdoa dan dilakukan dengan sabar, ikhlas, sepenuh hati dan fokus.
- Campurkan bahan dengan air bersih dalam wadah yang sudah disiapkan.
- Lakukan peremasan dengan tangan kanan, sementara tangan kiri memegang pangkal bahan. Sekali meremas diikuti dengan gerakan tangan kanan bergerak memutar air ke kiri (berlawanan arah jarum jam) sambil mengumpulkan bahan kedalam genggam.
- Diremas secara terus-menerus, tidak berhenti, tidak sampai hancur batangnya, bahan tidak boleh diangkat, tangan tetap di dalam air dan tidak berganti orang.
- Peremasan dilakukan sampai ramuan homogen. Untuk larutan mencapai homogen perlu waktu kisaran 10-20 menit.
- Pengukuran homogen dapat diketahui menggunakan alat TDS (*Total Dissolved Solid*) dengan kisaran angka 300-500 ppm. Namun pengamatan secara visual lebih disarankan.
- Ciri-ciri ramuan yang sudah homogen : tidak ada endapan, tidak timbul gas/fermentasi, mengkilap seperti berminyak, pada permukaan membentuk pola cincin dan warna bisa bervariasi.
- Selanjutnya ramuan Biosaka disaring dan dimasukan ke dalam botol dan diaplikasikan sesuai dosis dengan menggunakan handsprayer.

Gambar 3.6 Leaflet Biosaka

4. Pelatihan Pembuatan Biosaka dan Pengaplikasian di Lahan Pertanian

Pelatihan Pembuatan Biosaka dilaksanakan di 5 (lima) kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara yaitu: Kecamatan Purba Tua pada tanggal 27 Juli 2023, Kecamatan Simangumban pada tanggal 28 Juli 2023, Kecamatan Garoga pada tanggal 31 Juli 2023, Kecamatan Pahae Julu pada tanggal 1 Agustus 2023 dan Kecamatan Parmonangan pada tanggal 2 Agustus 2023 dengan peserta yang terdiri dari masyarakat petani sebanyak 30 (tiga puluh) orang/kecamatan. Narasumber terdiri dari Kepala Dinas Pertanian, Kepala UPTD, Laboratorium dan POPT serta Koordinator PPL Kecamatan tempat pelatihan dilaksanakan.

Pelatihan berjalan dengan baik dengan antusias yang tinggi dari peserta pelatihan dikarenakan Biosaka merupakan terobosan baru dalam bidang pertanian dan peserta belum pernah sama sekali mengetahui tentang cara pembuatan dan manfaat dari Biosaka tersebut. Pembuatan Biosaka tergolong mudah dan murah dilakukan baik secara individu maupun dalam kelompok tani karena hanya menggunakan alat-alat sederhana dan bahan-bahan berasal dari rerumputan yang tersedia disekitar. Berikut dokumentasi Pelatihan Biosaka di 5 (lima) kecamatan (*video pengaplikasian Biosaka ditampilkan*).



Gambar 3.7 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Purba Tua



Gambar 3.8 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Simangumban



Gambar 3.9 Pelatihan Biosaka di Kecamatan Garoga



Gambar 3.10 Pelatihan Biosaka di kecamatan Pahae Julu

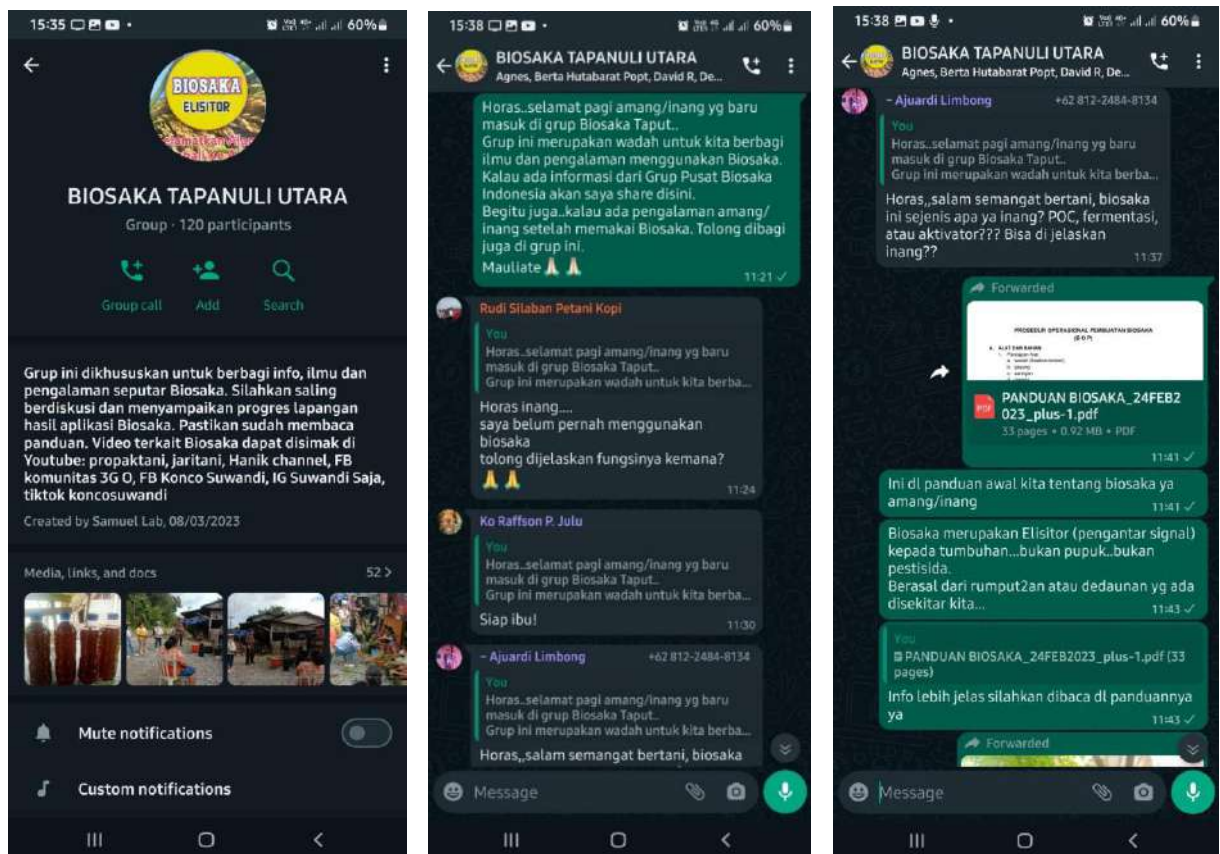


Gambar 3.11 Pelatihan Biosaka di kecamatan Parmonangan

5. Pengembangan WAG Biosaka Tapanuli Utara

WAG Biosaka Tapanuli Utara merupakan sebuah wadah yang dikhususkan untuk berbagi info, ilmu dan pengalaman seputar Biosaka. Anggota grup dapat saling berdiskusi dan menyampaikan progres lapangan hasil aplikasi Biosaka dan dipastikan terlebih dahulu sudah membaca panduan tentang Biosaka. WAG ini sebelumnya sudah terbentuk namun tidak berkembang dan hanya beranggotakan dari pemerintahan saja. Oleh sebab itu melalui pelatihan yang dilaksanakan di 5 (lima) kecamatan seluruh peserta pelatihan diarahkan untuk bergabung pada WAG tersebut, namun masih ada ditemui beberapa kelamahan. Seperti diketahui bahwa usia rata-rata petani adalah diatas 50 tahun dan masih sulit untuk menggunakan alat-alat digital termasuk Handphone Android sebagai wadah untuk bisa masuk ke WAG Biosaka Tapanuli Utara.

Namun demikian peserta sudah mencakup 70% yang bergabung di WAG dan diharapkan informasi tentang Biosaka perlahan akan mulai menyebar di seluruh masyarakat tani Kabupaten Tapanuli Utara dengan didukung oleh sosialisasi secara terus menerus. Bukti fisik hasil koordinasi dengan mentor dituangkan pada laporan aksi perubahan.



Gambar 3.12 WAG Biosaka Tapanuli Utara

B. MANFAAT AKSI PERUBAHAN

Adapun manfaat dari Aksi Perubahan “Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara” terdiri dari manfaat internal dan manfaat eksternal. Manfaat internal adalah manfaat yang dirasakan langsung oleh penulis dan unit pelayanan yaitu UPTD Laboratorium dan POPT Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara, dimana tujuan dari pelayanan tercapai yaitu melaksanakan sosialisasi dan pelatihan Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara sehingga meningkatkan antusias masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang Biosaka. Hal ini berdampak pada tingginya permintaan masyarakat untuk diberikan pelatihan dalam lingkup yang lebih kecil yaitu pelatihan di Kelompok Tani atau keinginan untuk berkunjung ke UPTD melihat secara lebih detail terkait pembuatan Biosaka.

Untuk Manfaat secara eksternal dapat dirasakan oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara dan Masyarakat petani secara umum. Melalui aksi perubahan ini masyarakat petani disadarkan untuk tidak selalu bergantung pada penggunaan pupuk sintetis/kimia namun dapat membuat sendiri di kalangan pribadi atau kelompok tani alternatif pengganti yang memiliki lebih banyak manfaat dan keuntungan. Selain murah, mudah dibuat juga sangat aman bagi kesehatan petani, konsumen dan lingkungan. Demikian halnya untuk Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, semoga terobosan ini dapat menjadi solusi dari permasalahan keterbatasan pupuk kimia bersubsidi dan mahal nya pupuk sintetis/kimia.

C. KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara sebagai sponsor dalam aksi perubahan ini sangat mengapresiasi kegiatan “Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara” karena sudah melihat secara langsung manfaat dari Biosaka tersebut di daerah lain terutama di Pulau Jawa. Beliau juga mengarahkan seluruh koordinator PPL Kecamatan di 15 Kecamatan yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara untuk menaruh perhatian serius terhadap penggunaan Biosaka melalui pembuatan demplot berbagai komoditi untuk melihat hasil perbandingan antara komoditi yang menggunakan Biosaka dan tanpa Biosaka dan membuat laporan perkembangannya secara berkala.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka keberlanjutan dari aksi perubahan ini tentunya akan terus berlanjut dan akan dimasukkan ke dalam tiap agenda pelatihan masyarakat petani.

Demikian halnya untuk penganggaran akan ditampung dalam APBD TA. 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara, sehingga untuk *Milestones* jangka menengah yaitu Pengujian Laboratorium produk Biosaka serta membuat pelatihan di 10 (sepuluh) kecamatan lainnya dapat terwujud dan pada akhirnya *milestones* jangka Panjang juga dapat tercapai yaitu Produksi Biosaka di tiap Kelompok Tani yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara.

D. DUKUNGAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN AKSI PERUBAHAN DAN DISEMINASI/PUBLIKASI

Dukungan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan adalah Pembangunan Ekonomi Hijau, dimana saat ini tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan sudah semakin meningkat. Hal ini menjadi peluang kepada masyarakat petani dalam menggunakan pupuk maupun pestisida yang bersifat alami/organik salah satunya penggunaan Biosaka. Dengan penggunaan Biosaka petani akan mendapat beberapa keuntungan seperti: Biaya produksi yang rendah, komoditi yang dihasilkan termasuk Organik sehingga harga pasaran juga lebih tinggi dan *point* terpenting petani ikut menyumbangkan dampak positif terhadap kesehatan lingkungan.

Untuk diseminasi dan publikasi sudah dilakukan melalui pelatihan ini. Peserta sebanyak 30 orang merupakan perwakilan dari tiap kecamatan, diharapkan menjadi agen informasi biosaka pada kelompok tani di kecamatannya masing-masing. Dengan demikian target awal untuk menyebarkan informasi tentang Biosaka secara *massive* di Kabupaten Tapanuli Utara akan terwujud.

E. KONDISI SEBELUM DAN SESUDAH AKSI PERUBAHAN

Kondisi sebelum diadakan aksi perubahan ini adalah petani selalu mengeluh kepada pemerintah mengenai keterbatasan kuota pupuk bersubsidi dan mahal nya harga pupuk sintesis/kimia, pelatihan pupuk organik sudah sering dilaksanakan namun sulit untuk menumbuhkan kesadaran dan membangun kemauan masyarakat petani dengan alasan sulit untuk dilakukan akibat tidak memiliki mesin kompos sedangkan jika dilakukan secara manual membutuhkan tenaga yang banyak. Dari segi manfaat juga masyarakat petani cenderung tidak sabar menunggu manfaat dari penggunaan bahan organik karena tidak secepat penggunaan bahan kimia.

Dengan adanya aksi perubahan ini yaitu Biosaka, petani cenderung tertarik untuk mencoba karena memang sangat mudah dan murah dibuat dengan bahan-bahan tersedia di sekitar lingkungan, tidak memerlukan bantuan mesin yang berbiaya mahal begitu juga dengan manfaatnya dapat segera dirasakan sejak aplikasi pertama jika dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar. Semoga Biosaka benar-benar menjadi solusi atas keluhan dan keraguan masyarakat selama ini atas ketergantungan terhadap pupuk dan pestisida kimia.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Upaya menyelamatkan alam dan dikembalikan ke alam adalah prinsip untuk melestarikan tanah nusantara dengan konsepsi *Low External Input Sustainable Agriculture* (LEISA) yakni dalam proses usaha tani untuk meminimalisir input-input dari luar, input kimiawi dari luar digunakan secara bijak dan tidak boros, dan agar digunakan dengan memanfaatkan bahan-bahan sekitar untuk diproses dan dikembalikan ke lahan, dikembalikan ke alam. Produk limbah, produk samping, produk ikutan, dan sejenis diproses lagi dan dijadikan input dalam usaha tani-nya dengan prinsip 3R, yaitu Reduce mengurangi, Reuse menggunakan kembali, Recycle mendaur-ulang, prinsip ini disingkat menjadi prinsip 3R untuk mengembalikan kesuburan lahan. Bahkan prinsip Replace menggantikan pola-pola yang tidak ramah lingkungan menjadi ramah lingkungan dan prinsip Replant perlu melakukan penanaman kembali pada lahan menganggur, lahan tidur, lahan terlantar sehingga lebih produktif dan terjadi proses penghijauan. Sehingga dari semula prinsip 3R menjadi prinsip 5R.

Tanah Nusantara dikenal dengan pertanian yang lahannya subur, mencakup wilayah pantai, dataran rendah, daerah berbukit-bukit, dataran tinggi, dan pegunungan. Segala jenis tanaman dapat tumbuh baik, mencakup tanaman pangan padi jagung kedelai, aneka kacang dan umbi; jenis hortikultura mencakup sayuran, buah, tanaman hias dan biofarmaka; jenis perkebunan tanaman tahunan, semusim, rempah dan lain-lain dapat tumbuh subur. Lahan subur dapat diindikasikan berbagai jenis makhluk hidup tumbuh dalam satu ekosistem yang berkelanjutan. Wilayah nusantara yang subur itu juga merupakan interaksi di antara berbagai lingkungan biotik dan abiotik yang membentuk ekosistem yang koheren dan harmoni.

Dari evaluasi terhadap peserta bimbingan teknis pembuatan Biosaka, terlihat jelas peserta dengan pikiran dan hati yang jernih dan tulus serta yang bisa membayangkan manfaat baik dan indah dari Biosaka semuanya berhasil membuat Biosaka yang baik. Sementara peserta yang ragu dan dipenuhi pikiran yang tidak fokus dan tidak mampu membayangkan kebaikan yang dapat diberikan oleh Biosaka menunjukkan tidak lulus membuat Biosaka alias gagal. Keberhasilan penerapan Biosaka yang sudah dilihat dan dirasakan di ratusan kecamatan, ribuan desa, dan puluhan ribu petani telah memberi motivasi dan keyakinan pada berbagai lapisan masyarakat terhadap manfaat Biosaka. Oleh karenanya telah memungkinkan makin banyak peserta pelatihan yang ikut membuat Biosaka telah menjadi

elisitor yang baik karena mampu menghasilkan Biosaka yang baik seperti disampaikan sebelumnya

Oleh sebab itu, sosialisasi Biosaka harus terus dilakukan secara *massive* agar seluruh petani di Indonesia khususnya di Kabupaten Tapanuli Utara mengetahui manfaat dari Biosaka untuk semua komoditi tanaman pertanian sehingga terciptalah *Land of Harmony*.

B. SARAN

Permasalahan keterbatasan pupuk bersubsidi dan mahal nya harga pupuk sintetis/kimia sudah berjalan kurang lebih 2 (dua) tahun sejak dipicu dari perang yang terjadi antara negara Rusia dan ukraina yang merupakan salah satu negara penghasil bahan pembuat pupuk kimia. Masyarakat petani khususnya di Indonesia sudah sering sekali melaporkan permasalahan pupuk tersebut ke pemerintah, namun pemerintah juga mengalami kesulitan untuk mencari solusinya. Salah satu alternatif yang selalu ditawarkan adalah beralih ke penggunaan pupuk organik, namun masyarakat sudah terbiasa dengan cara yang instan dan hasilnya juga ingin cepat langsung terlihat, maka penggunaan Biosaka merupakan solusi alternatif terbaik saat ini, karena selain mudah dan murah dibuat, manfaatnya juga dapat langsung terlihat sejak penyemprotan pertama jika dilakukan sesuai prosedur yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta
Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan
atas Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 09 Tahun 2016 tentang
Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara
Peraturan Bupati Tapanuli Utara Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan
Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara
Peraturan Bupati Tapanuli Utara No Tahun tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi
UPTD
Rencana Jangka Panjang Menengah Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2019-2024
Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2023
Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Tagun 2019-2024

Buku:

Ansar, Muhammad, dkk.,2023. *Elisitor Nuswantara Biosaka. Terobosan Pertanian Berkelanjutan Menuju Tanah Nusantara Land of Harmony*. IPB Press.

Lampiran 1. Surat Pernyataan Dukungan



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA DINAS PERTANIAN

Jln. S.M. Simanjuntak No. 1 Tarutung 22411
Sumatera Utara Telp. (0633) 20220 fax (0633) 20495

Website: <http://www.distan.taputkab.go.id>, email : dinaspertaniantaput@gmail.com

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Peserta : Ir. S.E.Y. PASARIBU, M.Si
N I P : 19680513 199403 1 004
Jabatan : KEPALA DINAS
Instansi : DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA

Dengan ini menyatakan bahwa kami mendukung dan memberikan apresiasi terhadap Aksi Perubahan “Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara” dengan *reformer* Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt selaku Kepala UPTD, Laboratorium dan POPT Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara.

Demikian pernyataan dukungan ini dibuat dengan harapan semoga Aksi Perubahan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan memberikan perubahan ke arah yang lebih baik untuk kemajuan bidang pertanian di Kabupaten Tapanuli Utara.

Tarutung, Juli 2023



Lampiran 2. SK Pembentukan Tim Efektif



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA DINAS PERTANIAN

Jl. SM. Simanjuntak No. 1 Tarutung 22411
Sumatera Utara Telp (0633) 20220 Fax (0633) 20495
Website : <http://www.distan.taputkab.go.id> , e-mail: dinaspertanianataput@gmail.com

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA NOMOR : 492TAHUN 2023

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA

KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA

- Menimbang :
- a. bahwa dibutuhkan sosok pejabat pengawas yang memiliki tanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan publik serta administrasi pemerintahan dan pembangunan bagi keberlangsungan unit organisasi yang telah memenuhi kriteria kepemimpinan manajemen kinerja pelayanan, sehingga cepat atau lambatnya peningkatan kinerja pelayanan publik akan ditentukan oleh kualitas manajemen kinerja yang dilakukan oleh pejabat pengawas;
 - b. bahwa berdasarkan Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP), peserta kiranya akan menunjukkan kompetensi kepemimpinannya dalam mengelola perubahan dalam bentuk inovasi. Salah satunya melalui Aksi Perubahan di instansi masing-masing sesuai tugas pokok dan fungsinya;
 - c. bahwa dalam rangka pelaksanaan huruf b diatas, perlu dibentuk Tim Efektif Aksi Perubahan Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara, nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dipandang perlu dan berpotensi untuk bekerja dalam Tim tersebut.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
 - 3. Peraturan Menteri Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan;
 - 4. Peraturan Daerah Kabupaten Tapanuli Utara Nomor 08 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Tapanuli Utara;
 - 5. Peraturan Bupati Tapanuli Utara Nomor 23 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara;
 - 6. Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN TAPANULI UTARA TENTANG PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**
- Kesatu : Membentuk dan menetapkan Tim Efektif Aksi Perubahan Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara, dengan susunan sebagaimana terlampir dalam Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Dalam melaksanakan Aksi Perubahan ini tetap dalam pengawasan dan pendampingan Mentor/ Atasan Langsung Peserta Pelatihan.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai berakhirnya Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Angkatan II Tahun 2023 dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tarutung
pada tanggal : 10 Juli 2023

**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA,**


Ir. S.E.Y. PASARIBU, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19680513 199403 1 004

Tembusan
1. Arsip

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA
NOMOR : 492 Tahun 2023
TANGGAL : 10 JULI 2023
TENTANG : PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI
PERUBAHAN IMPLEMENTASI BIOSAKA
DI KABUPATEN TAPANULI UTARA

**SUSUNAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN
IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA**

No.	Nama Narasumber	Jabatan dalam Instansi	Kedudukan dalam Tim
1.	Ir. S. E. Y Pasaribu, M.Si NIP. 19680513 199403 1 004	Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara	Sponsor
2.	Fajar Meningsing Gultom, SE, MM NIP. 19691006 199403 1 010	Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara	Mentor
3.	Noven W.N. Sijabat, S.Pt NIP. 19851120 201505 2 001	Kepala UPTD Laboratorium dan POPT Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara	Reformer
4.	Martina E. Sitepu, SP NIP. 19970906 202012 2 012	Calon Penyuluh Pertanian	Administrator
5.	Hotma Naek Sitompul, STP NIP. 19800701 200502 1 001	Analisis Laboratorium Tumbuhan dan Sarana	Tim Teknis
6.	Gunawan Pasaribu, SP	Honorer (Petugas Laboratorium)	Tim Teknis
7.	Samuel Frans Hendro Sibarani	Honorer (Petugas Administrasi dan Kebersihan)	Tim Teknis

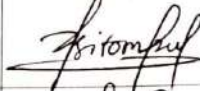
**KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA,**

**Ir. S.E.Y. PASARIBU, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19680513 199403 1 004**

Lampiran 3. Daftar Hadir Pembentukan Tim Efektif

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Selasa, 4 Juli 2023
Waktu : 09.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Kerja Sekretaris Dinas Pertanian Kab. Tapanuli Utara
Acara : Rapat Pembentukan Tim Efektif Aksi Perubahan "Implementasi Pelatihan Biosaka di Kab. Tapanuli Utara"

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Fajar Meningsing Gultom	Sekretaris	
2	Hoven W.N. Sijabat, S.Pt	Kepala UPTD Laboratorium & POPT	
3	Hotmanaek Sitompul, STP	Analisis Laboratorium Tumbuhan dan Sarana	
4	Martina E Sitepu, SP	Staf	
5	Gunawan Pasaribu	Staf	
6	Samuel Starani	Staf	

SEKRETARIS DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA



FAJAR MENINGSING GULTOM, SE, MM
PEMBINA Tk. I
NIP. 19691006 199403 1 010

Lampiran 4. Notulen Rapat Pembentukan Tim Efektif

NOTULEN RAPAT PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF AKSI PERUBAHAN “IMPLEMENTASI BIOSAKA DI KABUPATEN TAPANULI UTARA”

HARI/TANGGAL : SELASA/ 4 JULI 2023
WAKTU : 09.00 WIB – SELESAI
TEMPAT : RUANG KERJA SEKRETARIS DINAS PERTANIAN KAB.
TAPANULI UTARA

1. Tim Efektif yang dibentuk bertugas untuk menanggungjawab dan mendukung segala bentuk kegiatan aksi perubahan “Implementasi Biosaka di Kabupaten Tapanuli Utara”
2. Tim efektif yang terbentuk beranggotakan:
 - Sponsor: Kepala Dinas Pertanian: Ir. S.E.Y. Pasaribu, M.Si
 - Mentor: Sekretaris Dinas Pertanian: Fajar Meningsing Gultom, SE, MM
 - Reformer: Kepala UPTD. Laboratorium dan POPT: Noven W.N. Sijabat, S.Pt
 - Administrator: Martina E. Sitepu, SP
 - Tim Teknis: Hotma Naek Sitompul, STP, Gunawan Pasaribu, Sp dan Samuel Frans Hendro Sibarani
3. Pelatihan Biosaka rencana diadakan akhir bulan Juli s.d. awal bulan Agustus
4. Pelatihan Biosaka diadakan di Kecamatan Purba Tua, Simangumban, Garoga, Pahae Julu dan Parmonangan.
5. Pelatihan akan dilaksanakan bersamaan dengan pelatihan Agens Hayati
6. Alat-alat disediakan dari UPTD sedangkan bahan disediakan oleh peserta pelatihan dengan arahan dari PPL Kecamatan
7. Pengaplikasian dilakukan langsung dilahan pertanian di kecamatan tempat pelatihan
8. Semua proses kegiatan dilaporkan kepada bapak Kepala Dinas/ Sekretaris Dinas
9. Membuat video singkat dan di upload di media sosial Dinas Pertanian Kab. Tapanuli Utara
10. Agar kegiatan dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang optimal

Tarutung, 4 Juli 2023

Notulen Rapat



Martina E. Sitepu, SP

Lampiran 5. Leaflet Biosaka



DOSIS & APLIKASI

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK TANAMAN PADI

PENYEM- PRATAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	40 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	15 HST	40 ml	
III	22 HST	40 ml	
IV	32 HST	40 ml	
V	42 HST	40 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang-er kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VI	52 HST	40 ml	
VII	62 HST	40 ml	

Nosis untuk setiap ukuran 10 liter, minimal untuk 100 m² (200m²)

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK JAGUNG DAN SORGHUM

PENYEM- PRATAN	UMUR TANAMAN	DOSIS BIOSAKA	KETERANGAN
I	8 HST	40 ml	Penyemprotan kabut, tidak boleh basah
II	18 HST	40 ml	
III	28 HST	40 ml	
IV	38 HST	40 ml	
V	48 HST	40 ml	Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang-er kelapa dan dibuat dengan proses Biosaka
VI	58 HST	40 ml	
VII	68 HST	40 ml	

Nosis untuk setiap ukuran 10 liter, minimal untuk 100 m² (200m²)

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK CABAI DAN SAYURAN

5-10 ml Biosaka dicampur dengan air sampai dengan 10 liter (1 tangki sprayer), penyemprotan dengan pengkubutan tidak boleh basah. Interval 4 hari sekali.

Nosis untuk setiap ukuran 10 liter, minimal untuk 100 m² (200m²)

PENGUNAAN BIOSAKA UNTUK TANAMAN BUAH DAN PERKEBUNAN

TANAMAN	CARA APLIKASI BIOSAKA
Tanaman Sawit, Karet, Durian, Alpukat, dan tanaman tahunan/buah musiman lain yang masih terganggu dengan penyemprotan daun.	Dilakukan penyemprotan dengan dosis 300ml/hangki dengan interval minimal 15 hari sekali, atau paling lama 2 bulan sekali. Penyemprotan dengan pengkubutan tidak boleh basah.
Untuk Tanaman Sawit, Karet, Durian, Alpukat, dan tanaman tahunan/buah musiman lain yang sudah tinggi/tidak memungkinkan semprot daun	Penyemprotan dilakukan pada bagian bawah tanaman dengan dosis 300ml-500ml/hangki. Dengan penyemprotan 5-6 tangki untuk buasan 1. Terjadi dilakukan pada interval 2-4 bulan sekali.

Nb: untuk semprot media bawah tanaman boleh ditambahkan pupuk kimia maksimal 5 sendok makan

Untuk penambahan isi dapat ditambahkan pupuk hayati (50ml) atau Biosaka yang terbuat dari 2-4 buah pisang-er kelapa dan dibuat dengan SOP Biosaka

Nosis untuk setiap ukuran 10 liter, minimal untuk 100 m² (200m²)

****Disusun dari E-book Elisitor Nuswantara Biosaka (Muhammad Anwar, dkk., 2023)**





ELISITOR NUSWANTARA BIOSAKA

**Terabosan Pertanian Berkelanjutan
Menuju Tanah Nusantara
Land Of Harmony**



**UPTD. LABORATORIUM DAN POPT
DINAS PERTANIAN
KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN 2023**

PENGERTIAN BIOSAKA

Bio artinya hayati/tumbuhan, SAKA singkatan Selamatkan Alam Kembali ke Alam, temuan Muhamad Ansar petani asal Blitar yang sudah tercatat di Kemenkumham Nomor 000399067 dan sudah dipraktekkan sejak tahun 2019.

Biosaka adalah elisitor.

artinya Biosaka memberikan sinyal (signalling) yang mampu menginduksi produksi hormon, enzim dan memperbaiki sel-sel tanaman sehingga tanaman dapat tumbuh berkembang didalam suatu ekosistem bersama organisme lainnya secara harmoni.



Manfaat/ keuntungan Biosaka :

- Biaya nol rupiah/gratis
- Tidak beresiko/beracun terhadap tanaman dan petani
- Menekan biaya produksi, hemat pupuk kimia 50-70%
- Meminimalisir serangan hama penyakit
- Meningkatkan kesuburan lahan
- Meningkatkan produktivitas dan produksi (umur panen lebih pendek).
- Dapat diterapkan pada semua tanaman.

PROSEDUR OPERASIONAL PEMBUATAN BIOSAKA

ALAT :

1. Wadah (baskom/ember)
2. Gayung
3. Saringan
4. Botol (Wadah Biosaka)
5. Handsprayer

BAHAN :

1. Air bersih sebanyak 5 liter
2. Rumput/daun yang sehat dan sempurna minimal 5 jenis sebanyak 1 genggam.

****Petunjuk pengambilan rumput/daun :**

- Rumput/daun yang direkomendasikan adalah yang tumbuh di tempat ekstrim, tumbuh di pinggir jalan kering dan berbatu, di dinding/di tembok atau tanaman tumbuh sehat sempurna padahal tanaman lain di sekitar terserang hama, penyakit, jamur, dan lainnya.
- Memulai dengan berdoa dan pikiran yang tenang.
- Ambil rumput/daun dari sekitar pertanaman maksimal 20 km.



PROSES PEMBUATAN :

- Meremas didahului berdoa dan dilakukan dengan sabar, ikhlas, sepenuh hati dan fokus.
- Campurkan bahan dengan air bersih dalam wadah yang sudah disiapkan.
- Lakukan peremasan dengan tangan kanan, sementara tangan kiri memegang pangkal bahan. Sekali meremas diikuti dengan gerakan tangan kanan bergerak memutar air ke kiri (berlawanan arah jarum jam) sambil mengumpulkan bahan kedalam genggam.
- Diremas secara terus-menerus, tidak berhenti, tidak sampai hancur batangnya, bahan tidak boleh diangkat, tangan tetap di dalam air dan tidak berganti orang.
- Peremasan dilakukan sampai ramuan homogen. Untuk larutan mencapai homogen perlu waktu kisaran 10-20 menit.
- Pengukuran homogen dapat diketahui menggunakan alat TDS (*Total Dissolved Solid*) dengan kisaran angka 300-500 ppm. Namun pengamatan secara visual lebih disarankan.
- Ciri-ciri ramuan yang sudah homogen : tidak ada endapan, tidak timbul gas/fermentasi, mengkilap seperti berminyak, pada permukaan membentuk pola cincin dan warna bisa bervariasi.
- Selanjutnya ramuan Biosaka disaring dan dimasukkan ke dalam botol dan diaplikasikan sesuai dosis dengan menggunakan handsprayer.

Lampiran 6. Undangan Pelatihan Biosaka



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA DINAS PERTANIAN

Jln. S.M. Simanjuntak No. 1 Tarutung 22411
Sumatera Utara Telp. (0633) 20220 fax (0633) 20495
Website: <http://www.distan.taputkab.go.id>, email : dinaspertaniantaput@gmail.com

Nomor : 520/4041/3-27.1.d/VII/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pembuatan dan Pengembangan Produk Agens Hayati dan Biosaka**

Tarutung, Juli 2023

Kepada:

- Yth. 1. Koordinator BPP Kec. Purba Tua
2. Koordinator BPP Kec. Simangumban
3. Koordinator BPP Kec. Garoga
4. Koordinator BPP Kec. Pahae Julu
5. Koordinator BPP Kec. Parmonangan
di-

Tempat

Dalam rangka mewujudkan salah satu visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara yakni menjadikan **Tapanuli Utara sebagai Lumbung Pangan**, Dinas Pertanian Kabupaten Tapanuli Utara melalui UPTD. Laboratorium dan POPT mengadakan Pelatihan Pembuatan dan Pengembangan Produk Agens Hayati yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat petani dalam membuat alternatif pengganti pupuk sintetis serta pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara alami.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengundang Saudara untuk mengikuti pelatihan tersebut serta turut menghadirkan masyarakat petani dari kecamatan wilayah kerja Saudara masing-masing sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Pelatihan tersebut akan dilaksanakan pada:

Kegiatan I
Hari/Tanggal : Kamis / 27 Juli 2023
Lokasi : Kecamatan Purba Tua
Kegiatan II
Hari/Tanggal : Jumat / 28 Juli 2023
Lokasi : Kecamatan Simangumban
Kegiatan III
Hari/Tanggal : Senin / 31 Agustus 2023
Lokasi : Kecamatan Garoga
Kegiatan IV
Hari/Tanggal : Selasa / 1 Agustus 2023
Lokasi : Kecamatan Pahae Julu
Kegiatan V
Hari/Tanggal : Rabu / 2 Agustus 2023
Lokasi : Kecamatan Parmonangan

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Bupati / Wakil Bupati Tapanuli Utara sebagai laporan
2. Pertinggal

Lampiran 7. Daftar Hadir Pelatihan Biosaka

DAFTAR HADIR				
KEGIATAN PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK AGENS HAYATI				
KECAMATAN PURBA TUA, 27 JULI 2023				
NO	NAMA	ALAMAT	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	Suranta Panjaitan	Desa robean	0821 6747 4609	1
2	KENASEDY SINAGA	Desa SITOLU BAHAL	0813 1408 6124	2
3	TAMBOE TPBLN	- / -	0812 5646 3988	3
4	DONSER SIMANUN6KALIT	PARDOMUAN	0812 6370 0339	4
5	AMIR. SIMANJUNTAK ACKLANGKITAN6	0812 6332 8980	5	
6	Lomak Sitompul	Sitolu bahal	0812 6239 8156	6
7	NURHAMIDA SIMBOLON	desa sitolubahal	0822 1389 2543	7
8	Mintawati Sitompul	Sitolubahal	0812 6079 7251	8
9	Liamina Parapat	sitolu bahal	0822 1432 5954	9
10	SURTA SITOMPUL	Sitolubahal	0812 6332 8980	10
11	SANTINAR SITOMPUL	Sitolubahal	0812 6067 4802	11
12	Derita Tampu bolon	Sitolubahal	0812 1532 4200	12
13	SELPIDA Sibuea	Sitolubahal	0812 6000 9381	13
14	Eva N. Sitompul	Sitolubahal	0822 766 52602	14
15	Megawati. H	Sitolubahal	0813 6171 6523	15
16	ROSIMBA G. KALIT	Sitolu B	0822 8725 5399	16
17	REMASTA. TOMPUL	Sitolu bahal	0812 6049 9990	17
18	RIKA ANDRI XANTI	Sitolu bahal	0813 8616 7117	18
19	MISLINE TAMPUBOLON	Sitolubahal	0812 6340 3607	19
20	RIMSON Sihombing	Sitolu bahal	0853 6107 0073	20
21	Berlin Sitompul	Janji Nauli	0812 6340 3607	21
22	Johenri Sitompul	Selamat	0812 6936 818	22
23	Arsenal Siuronga	Robean	0822 4799 1726	23
24	Rosdewi Sitompul	Sitolu bahal	0821 3856 3706	24
25	Davit Sihombing	Janji nauli	0853 5971 4422	25
26	Rimson Sitompul	Pardomuan		26
27	Tambor Sitompul	Parsaoraz	0821 6271 9600	27
28	Mirhon Sibarani	Huta Nagodang		28
29	Tambok Pasaribu	Selamat		29
30	Tulu Pasandla	Selamat	0821 8606 9695	30
31	Renol Stompul	Selamat		31
32	Fajar M. Gultom, SE. MM	Tarutung	0812 7939 0149	32
33	Noven W. N. Sijabat, S. Pt	Tarutung	0812 7076 4134	33
34	Martina Sitepu	Tarutung	0823 6787 2114	34
35	Hfmanaack Sitompul	Tarutung	0813 6106 3281	35

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

Douglas Butarbutar

DOUGLAS BUTARBUTAR, S. Pt

NIP. 19710918 200604 1 002

TARUTUNG, 2023

PEJABAT PELAKSANA TEKNIK KEGIATAN

Noven W. N. Sijabat

NOVEN W. N. SIJABAT, S. Pt

NIP. 19851120 201505 2 001

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK AGENS HAYATI
KECAMATAN SIMANGUMBAN, 28 JULI 2023

NO	NAMA	ALAMAT	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	BUKTI HARIANJA	SIALANG	0821.6331.5535	1
2	SEKBER SIPAR	Sialang	0813 7854 0914	2
3	Torang Sinaga	Sialang	0823 6117 0992	3
4	PASIHAR. Nainggolan	Sialang		4
5	St. Sahat Harianja	Sialang	0812 6067 7802	5
6	ARIPIN Nainggolan	Sialang	0857 6606 6478	6
7	Edison Sianturi	Sialang	0813 150 080332	7
8	MUBIN SINAGA	SIALANG		8
9	Rosdiana Sirait	Sialang	0853 6144 4695	9
10	ROSDIANA BATUBARA	SIALANG	0821 6512 2154	10
11	Besur Tulus Gultom	Sialang	0821 6891 3696	11
12	Fitriani Pasaribu	Sialang		12
13	ELPRIDA. SIMANJUNTAK	Sialang	0813 61019720	13
14	Kristina Stimianth Sianturi	Sialang		14
15	DINGI PANGGABEAN	SIALANG	0812 6477 4403	15
16	REDUAN SIANIPAR	SIALANG		16
17	SAPRI SIREGAR	SIALANG		17
18	Alopsen Sitompul	Siala	0821 6512 2154	18
19	HARRIS Situmorang	Sialang	0813 7146 7189	19
20	Dahlia Situmorang	Sialang	0821 6031 3815	20
21	Mawarni Sitompul	Sialang	0812 6477 5509	21
22	Mardompak Pasaribu	Sialang	0812 6452 7421	22
23	Mega Parafat	Sialang	0813 6175 6078	23
24	Hotnida Harianja	Sialang	0812 60797251	24
25	Rustiana Silalahi	Sialang	0823. 6165. 0661	25
26	BANDA HUTAURUK	Sialang	0821 6541 7687	26
27	Swanto Sianturi	Sialang	0821 6263 1105	27
28	FLORIDA SIANIPAR	Sialang	0813 7073 0614	28
29	Mula Sihombing	Sialang	0852 76710710	29
30	Petrus Panjaitan	Sialang	0813 61504695	30
31	Fajar M. Gultom, SE, MM	Tarutung	081279390149	31
32	Noven W. N. Suabat, S.Pt	Tarutung	081370764134	32
33	Martina Sitepu	Tarutung	082367872114	33
34	Hotmanaek Sitompul	Tarutung	081361063281	34
35	Samuel Sibarani	Tarutung	085373053508	35

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

Douglas Butarbutar
DOGLAS BUTARBUTAR, S.Pt
NIP. 19710918 200604 1 002

TARUTUNG, 2023
PEJABAT PELAKSANA TEKNIK KEGIATAN

Noven W. N. Suabat
NOVEN W. N. SUABAT, S.Pt
NIP. 19851120 201505 2 001

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK AGENS HAYATI
KECAMATAN GAROGA, 31 JULI 2023

NO	NAMA	ALAMAT	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	Sabur Tomi son pembayar	Parinsoran	0822 3925 2564	1
2	ALFREDO PASARIBU	Parinsoran	081 223 515 670	2
3	TUMBUK TAMBUNAN	PARINSORAN	08227218739	3
4	JAMES TAMSUAPU	PARINSORAN	0812 6045 2263	4
5	HOTER PASARIBU	Parinsoran	0822 13852543	5
6	UBA SORI	Parinsoran	085361070073	6
7	Rolan Tambun	Parinsoran	082160313815	7
8	Kristanto Pasaribu	Parinsoran	082165314817	8
9	DANIL PASARIBU	Parinsoran	0822 138 7243	9
10	BERNARDO TAMSUAPU	PARINSORAN	082161761121	10
11	Bongsu Pasaribu	Parinsoran	0812 73997836	11
12	Sumaryag Lumbanbatu	Parinsoran		12
13	Sudirman Siregar	Parinsoran		13
14	HENRI SIREGAR	PARISORAN	081396260476	14
15	GANDA DAMBE	RATISORAN	085274632896	15
16	Brandant Hutaean	Parinsoran		16
17	RENSUS SIMANJUNTAK	PARINSORAN	082267624763	17
18	Juwita Siregar	PARINSORAN	082167494609	18
19	Sintauli Hutahaean	Parinsoran		19
20	ADELINA PASARIBU	Parinsoran	08135080332	20
21	Leonard Pantangan	Parinsoran	082361442195	21
22	Rintar Hutahaean	Parinsoran	081268056006	22
23	PRICOPY HUTASANT	Parinsoran	082148335947	23
24	James P. Aribuang	Parinsoran	08264958544	24
25	I. Sormin	Parinsoran	083199055569	25
26	Mamhat Hutahaean	Parinsoran		26
27	Moran Siregar	Parinsoran		27
28	Marsawati Pangarila	Parinsoran	082160513815	28
29	Arsenius Siregar	Parinsoran	082165405342	29
30	Walfrid Siregar	Parinsoran	085360395886	30
31	Harley Hutagaol	Parinsoran		31
32	Fajar M. Gultom, SE.MM	Tarutung	081278390149	32
33	Noven W.N. Syabat, S.Pt	Tarutung	081370764134	33
34	Martina Ritapu	Tarutung	082307872119	34
35	Fitrianaek Ritapu	Tarutung	081361063281	35

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

DOUGLAS BUTARBUTAR, S.Pt
NIP. 19710918 200604 1 002

TARUTUNG,
PEJABAT PELAKSANA TEKNIK KEGIATAN

NOVEN W.N. SYABAT, S.Pt
NIP. 19851120 201505 2 001

2023

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK AGENS HAYATI
KECAMATAN PAHAE JULU, 1 AGUSTUS 2023

NO	NAMA	ALAMAT	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	Lismauli Imamora	Simasom	082166064695	1
2	Restialam Hutapea	Simasom	0823 6163 0661	2
3	Sumtina Tanjung	Simasom	0821 6541 7687	3
4	Johannes Pasaribu	Simasom	0813 7854 0914	4
5	Fransiska Situmorang	Simasom	0812 6000 9381	5
6	Parulian Sihombing	Simasom	0812 68762816	6
7	Ricardo Pandiangan	Simasom	08214833594	7
8	Eliot Panggabean	Simasom	0821 6263 0614	8
9	Kacusiara Situmorang	Simasom	085351138587	9
10	ERIK HutaJulu	Simasom	08126481866	10
11	Monto murthe	Simasom	081260797251	11
12	Lokrot Panggabean	Simasom	0821 6263 1103	12
13	Netty L. H. Bara	Simasom	0813 15080532	13
14	Hati Marlina	Simasom	0852 7463 2896	14
15	Lambor Panggabean	Simasom	0821 7072 0614	15
16	Tampil Randa	Simasom	0813 61584695	16
17	Jon Martua Hutagalung	Simasom	0813 61019720	17
18	Par Lubutan	Simasom	0813 71407109	18
19	Hariano Hutagalung	Simasom	0813-9696-9391	19
20	Salom Pandiangan	Simasom	-	20
21	Raka M. Sinaga	Simasom	0813-7866-1808	21
22	Lita Siuriga	Simasom	0823-1226-5893	22
23	Ramli Panggabean	Simasom	0812 6477 4403	23
24	Manandhu Panggabean	Simasom	0821 6031 3815	24
25	Warispan Hutapea	Simasom	0821 6584 5342	25
26	Pesca Nababan	Simasom	-	26
27	Asitau Panggabean	Simasom	-	27
28	Timbul Panggabean	Simasom	-	28
29	Tulus Panggabean	Simasom	-	29
30	Risan Situmorang	Simasom	-	30
31	Jonny B. Situmorang	Simasom	081261258028	31
32	Fajar M. Gultom, SE, MM	Tarutung	081279390149	32
33	Noven W.N. Siabat, S.Pi	Tarutung	081370769134	33
34	Martina Gitepu	Tarutung	082367872119	34
35	Hermanask Sitompul	Tarutung	081361063281	35

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

Douglas Butarbutar
DOUGLAS BUTARBUTAR, S.Pi
NIP. 19710918 200604 1 002

TARUTUNG
PEJABAT PELAKSANA TEKNIK KEGIATAN 2023

Noven W.N. Siabat
NOVEN W.N. SIABAT, S.Pi
NIP. 19851120 201505 2 001

DAFTAR HADIR
KEGIATAN PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK AGENS HAYATI
KECAMATAN PARMONANGAN, 2 AGUSTUS 2023

NO	NAMA	ALAMAT	NOMOR HP	TANDA TANGAN	
1	Lambas Sini Purba	Sisordak	0822 4749 1726	1	
2	Lambas Hutacot	Sisordak	0821 4833 5947	2	
3	Diner Purba	Sisordak	08535 11303 07	3	
4	Gosman Manalu	Sisordak		4	
5	JOSUA PURBA	SISORDAK	0822 9735 8864	5	
6	Bank Purba	biton San	0823-6309-2358	6	
7	Tobi Raja Sijabat	08216367608	08216367608	7	
8	Arnet r manalu	lolusun ut	08126914 2118	8	
9	Rahman Sianturi	Ht. tinggi	0812 6495 5295	9	
10	Lambak Manalu	HT. Tinggi		10	
11	Berget. manalu	Loburukul	0812 8466 2613	11	
12	FREDDI Manalu	Sisordak	0822 6129 9508	12	
13	Pyus Suson	Sisordak	0822 7343 4948	13	
14	Parchu Kuba	Sisordak		14	
15	MINATAP MANALU	HT. TINGGI	0812 6759 8156	15	
16	Berlin Manalu	Parmanangan	0853 1813 3846	16	
17	Jouter Manalu	Parmanangan	0823 0414 4666	17	
18	Maridup Manalu	Horizan	0821 6695 5528	18	
19	Aloysius manalu	Aek Raja	0852 0619 9658	19	
20	Parade manalu	Aek Raja		20	
21	Togar Pandiangan	Aek Raja	0813 9696 9391	21	
22	BARU SUTUP Sianturi	Parmanangan	08126000 1227	22	
23	John Manalu	Manalu		23	
24	Revelino Pelupesi	Aek Raja	0813 7066 1808	24	
25	Pinnes Gimanora	John Kemat	0823 1226 5893	25	
26	Deltan Pemanahur	John Kemat		26	
27	Pepes manalu	John Kemat	0821 6584 5342	27	
28	Ebin Sitombing	Aek Raja	0821 6263 0614	28	
29	Mandua Gimanora	Aek Raja		29	
30	Rugiten Manalu	Aek Raja		30	
31	Erikson Sibogariang	Parmanangan	08126039 2719	31	
32	Fajar M. Gultom, SE, MM	Tarutung	0812 7839 0149	32	
33	Noven W.N. Sijabat, S.Pi	Tarutung	0813 7076 4134	33	
34	Martina Gitepu	Tarutung	0823 6787 2119	34	
35	Hotmanack Sitompul	Tarutung	0813 6106 3281	35	

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

DOUGLAS BUTARBUTAR, S.Pt
NIP. 19710918 200604 1 002

TARUTUNG, 2 AGUSTUS 2023
PEJABAT PELAKSANA TEKNIS KEGIATAN

NOVEN W.N. SIJABAT, S.Pt
NIP. 19851120 201505 2 001

Lampiran 7. Pemetaan Potensi Diri

FORMULIR PESERTA			
Nama	:	Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt	
NIP	:	19851120 201505 2 001	
Jabatan	:	Kepala UPTD Laboratorium dan POPT	
Instansi	:	Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara	
Program	:	PKP Angkatan II Tahun 2023	
Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait waktu kerja yang berlaku dalam organisasi.	9
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	9
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	8
	6	Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan kerja/ bawahan dalam penegakan aturan.	8
	JUMLAH		8,67
KERJASAMA	7	Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	9
	8	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kineja di lingkup unitnya.	9
	9	Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	8
	10	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	9
	11	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	8
	JUMLAH		8,60
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	8
	13	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	9
	14	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan SOP yang berlaku	9
	15	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	8
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayan publik.	9
	JUMLAH		8,60

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	:	Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt	Nama Mentor	:	Fajar Meningsing Gultom, SE, MM
NIP	:	19851120 201505 2 001	NIP:	:	19691006 199403 1 010
Jabatan	:	Kepala UPTD Laboratorium dan POPT	Jabatan	:	Sekretaris Dinas
Instansi	:	Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara	Instansi	:	Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara
Program	:	PKP Angkatan II Tahun 2023			

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	9
	2	Menunjukkan komitmen dan tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas yang diembannya.	9
	3	Mengingatkan rekan kerja atau bawahan untuk melaksanakan tugas dan fungsi mereka sesuai dengan tenggat waktu yang ada dan mematuhi ketentuan terkait	9
	4	Memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai dengan etika organisasi.	9
	5	Menerapkan norma atau aturan yang berlaku dalam organisasi secara konsisten dalam setiap situasi dalam lingkup pekerjaannya.	9
	6	Memberikan argumen dengan disertai pemahaman atas ketentuan yang berlaku di organisasi dan konsekuensinya dalam mengingatkan atau mengajak rekan	9
	JUMLAH		9
KERJASAMA	9	Menyampaikan informasi dengan cukup jelas baik secara tertulis maupun lisan dalam menunjang kelancaran kerja pada unit/tim yang dipimpinnya.	9
	10	Melakukan koordinasi yang efektif dengan pihak-pihak relevan di lingkup satuan kerja/organisasi dalam rangka menjamin kineja di lingkup unitnya.	9
	11	Aktif menjalin komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menunjang kualitas layanan yang diselenggarakan organisasi	9
	12	Merespon dengan positif adanya perbedaan atau kemajemukan dalam unit/tim kerja sehingga tetap fokus pada tujuan kerja yang disepakati.	9
	13	Bertanggungjawab terhadap peran atau tugasnya dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tim yang telah disepakati.	9
	JUMLAH		9,00
MENGELOLA PERUBAHAN	14	Aktif mencari informasi kebutuhan pemangku kepentingan dan memberikan penjelasan mengenai prosedur standar pelayanan yang berlaku sebagai upaya pemenuhan pelayanan publik yang efektif dan efisien.	9
	15	Aktif mengembangkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan perubahan dalam pemberian pelayanan publik.	9
	16	Menggunakan cara yang beragam untuk memastikan bawahan memahami arahan penyelesaian tugas yang sesuai dengan target kerja yang diberikan dan	9
	17	Mencari metode kerja alternatif yang lebih efektif untuk menyelesaikan pekerjaan terutama ketika menghadapi hambatan	9
	18	Proaktif mencari peluang perbaikan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pemberian pelayanan publik.	9
	JUMLAH		9,00

REKAP NILASI PESERTA

Nama	:	Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt			
NIP	:	19851120 201505 2 001			
Jabatan	:	Kepala UPTD Laboratorium dan POPT			
Instansi	:	Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara			
Program	:	PKP Angkatan II Tahun 2023			
Komponen	Sub Komponen	Nilai		Kualifikasi	
Integritas	Tanggung jawab	9		Istimewa	
	Komitmen	9		Istimewa	
	Kedisiplinan	9		Istimewa	
	Kejujuran	9		Istimewa	
	Konsistensi	8		Baik	
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8		Baik	
	Rata-Rata	8,67		Baik	
Kerjasama	Kerjasama Internal	9		Istimewa	
	Kerjasama Eksternal	9		Istimewa	
	Komunikasi	8		Baik	
	Fleksibilitas	9		Istimewa	
	Komitmen dalam Tim	8		Baik	
	Rata-Rata	8,60		Baik	
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8		Baik	
	Adaptabilitas	9		Istimewa	
	Pengembangan diri dan orang lain	9		Istimewa	
	Orientasi pada hasil	8		Baik	
	Inisiatif	9		Istimewa	
	Rata-Rata	8,60		Baik	
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,62		Baik	
Keterangan Kualifikasi					
9-10	mewa				
7-8.99	Baik				
5-6.99	ukup				
3-4.99	urang				
1-2.99	at Kurang				

REKAP NILAI MENTOR

Nama Peserta	:	Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt	Nama Mentor	:	Fajar Meningsing Gultom, SE, MM
NIP	:	19851120 201505 2 001	NIP:	:	19691006 199403 1 010
Jabatan	:	Kepala UPTD Laboratorium dan POPT	Jabatan	:	Sekretaris Dinas
Instansi	:	Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara	Instansi	:	Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara
Program	:	PKP Angkatan II Tahun 2023			

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	Istimewa
	Komitmen	9	Istimewa
	Kedisiplinan	9	Istimewa
	Kejujuran	9	Istimewa
	Konsistensi	9	Istimewa
	Pengambilan Keputusan Dilematis	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,00	Istimewa
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9	Istimewa
	Komunikasi	9	Istimewa
	Fleksibilitas	9	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,00	Istimewa
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	Istimewa
	Adaptabilitas	9	Istimewa
	Pengembangan diri dan orang lain	9	Istimewa
	Orientasi pada hasil	9	Istimewa
	Inisiatif	9	Istimewa
	Rata-Rata	9,00	Istimewa
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		9,00	Istimewa

Keterangan Kualifikasi

9-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	: Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt	Nama Mentor	: Fajar Meningsing Gultom, SE, MM
NIP	: 19851120 201505 2 001	NIP:	: 19691006 199403 1 010
Jabatan	: Kepala UPTD Laboratorium dan POPT	Jabatan	: Sekretaris Dinas
Instansi	: Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara	Instansi	: Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara
Program	: PKP Angkatan II Tahun 2023		

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	9	9,00	Istimewa
	Komitmen	9	9	9,00	Istimewa
	Kedisiplinan	9	9	9,00	Istimewa
	Kejujuran	9	9	9,00	Istimewa
	Konsistensi	8	9	8,70	Baik
	Pengambilan Keputusan	8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata	8,67	9,00	8,90	Baik
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	9	9,00	Istimewa
	Kerjasama Eksternal	9	9	9,00	Istimewa
	Komunikasi	8	9	8,70	Baik
	Fleksibilitas	9	9	9,00	Istimewa
	Komitmen dalam Tim	8	9	8,70	Baik
	Rata-Rata	8,60	9,00	8,88	Baik
Mengelola Perubahan	Pelayanan Publik	8	9	8,70	Baik
	Adaptabilitas	9	9	9,00	Istimewa
	Pengembangan orang lain	9	9	9,00	Istimewa
	Orientasi pada hasil	8	9	8,70	Baik
	Inisiatif	9	9	9,00	Istimewa
	Rata-Rata	8,60	9,00	8,88	Baik
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		8,62	9,00	8,89	Baik

Keterangan Kualifikasi

9-10	mewa				
7-8.99	Baik				
5-6.99	ukup				
3-4.99	urang				
1-2.99	at Kurang				

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	: Noven Wenthy Nelly Sijabat, S.Pt	Nama Mentor	: Fajar Meningsing Gultom, SE, MM		
NIP	: 19851120 201505 2 001	NIP:	: 19691006 199403 1 010		
Jabatan	: Kepala UPTD Laboratorium dan POPT	Jabatan	: Sekretaris Dinas		
Instansi	: Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara	Instansi	: Dinas Pertanian Kab. Tap. Utara		
Program	: PKP Angkatan II Tahun 2023				
	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	Sub Komponen Kerjasama	Sub Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Sub Komponen	Kualifikasi Total Sub Komponen
Peserta	8,67	8,60	8,60	8,62	Baik
Mentor	9,00	9,00	9,00	9,00	Istimewa
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	8,90	8,88	8,88	8,89	Baik
Kualifikasi Per Sub Komponen	Baik	Baik	Baik	Baik	
Keterangan Kualifikasi			Akhir Sikap Perilaku		
9-10	Istimewa		8,89		
7-8.99	Baik				
5-6.99	Cukup		Kualifikasi:		
3-4.99	Kurang		Baik		
1-2.99	Sangat Kurang				
REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:					
Istimewa	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi				
Baik	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas				
Cukup	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Kurang	: Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas				
Sangat Kurang	:				

Tarutung,

2023



